

**PENERAPAN MODEL *ICARE* DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**AMINA ASTIA
NIM. 140209074**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

**PENERAPAN MODEL ICARE DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

AMINA ASTIA
NIM. 140209074

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

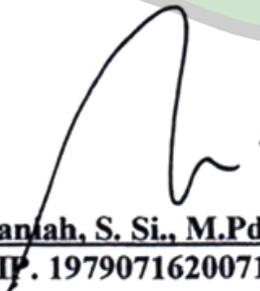
Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II


Danah, S. Si., M.Pd
NIP. 197907162007102002


Putri Rahmi, M.Pd
NIDN. 2006039002

**PENERAPAN MODEL ICARE DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS
IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal :

Senin, 21 Juni 2021

10 Zulkaidah 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris.


Daniah, S. Si, M. Pd

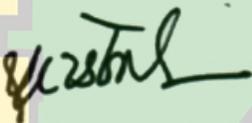

Sri Mutia, S.Pd.I., M. Pd

NIP. 197907162007102002

Penguji I,

Penguji II,


Putri Rahmi, M. Pd


Misbahul Jannah, M. Pd, Ph. D

NIDN. 2006039002

AR - R A N I NIP. 198203042005012004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S. H., M. Ag

NIP. 195903091989031001





LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amina Astia
NIM : 140209074
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *ICARE* dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Juni 2021
Yang Menyatakan,



Amina Astia
NIM.140209074

ABSTRAK

Nama : Amina Astia
NIM : 140209074
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI
Judul : Penerapan Model *ICARE* dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar
Tanggal Sidang : 21 Juni 2021
Pembimbing I : Daniah, S. Si., M. Pd
Pembimbing II : Putri Rahmi, M. Pd
Kata Kunci : Model *ICARE*, Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan dari individu peserta didik untuk mencapai suatu keinginan dalam belajar. Dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi peserta didik akan terpacu dalam memahami materi belajar dan senantiasa bersemangat dalam proses pembelajaran. Akan tetapi sebagian besar peserta didik belum menunjukkan tanda-tanda adanya motivasi belajar dalam diri mereka, yang pada kenyataannya tingkat percaya diri peserta didik rendah. (1) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas peserta didik dan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik. (2) Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV MIN 20 Aceh Besar. (3) Subjek dalam penelitian ini berjumlah 37 orang, peserta didik laki-laki berjumlah 11 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 26 orang. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, hasil penelitian dari lembar observasi aktivitas guru pada siklus I 80 dengan kategori (baik), sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 91 dengan kategori (sangat baik). Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I 74 dengan kategori (rendah), sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 86,25 dengan kategori (baik). Setelah menggunakan Model *ICARE* pada siklus I diperoleh 67,56 % dan pada siklus II motivasi belajar peserta didik meningkat menjadi 83,78%. Dengan menggunakan Model *ICARE* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan berbagai macam kegiatan menarik dan bervariasi.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyusun karya ilmiah yang telah menjadi kewajiban bagi penulis. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa semua manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah penulis telah dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul **“Penerapan Model *ICARE* dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar”**.

Karya ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta (Jeumpa Sabariah dan Azwar Barazi) dan seluruh anggota keluarga yang turut serta mendidik, membesarkan, mendo'akan dan memotivasi serta bantuan berupa moril dan materil untuk penulisan ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA selaku Rektor UIN Ar-Raniry dan seluruh Staf Pengajar, Karyawan/karyawati, Pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

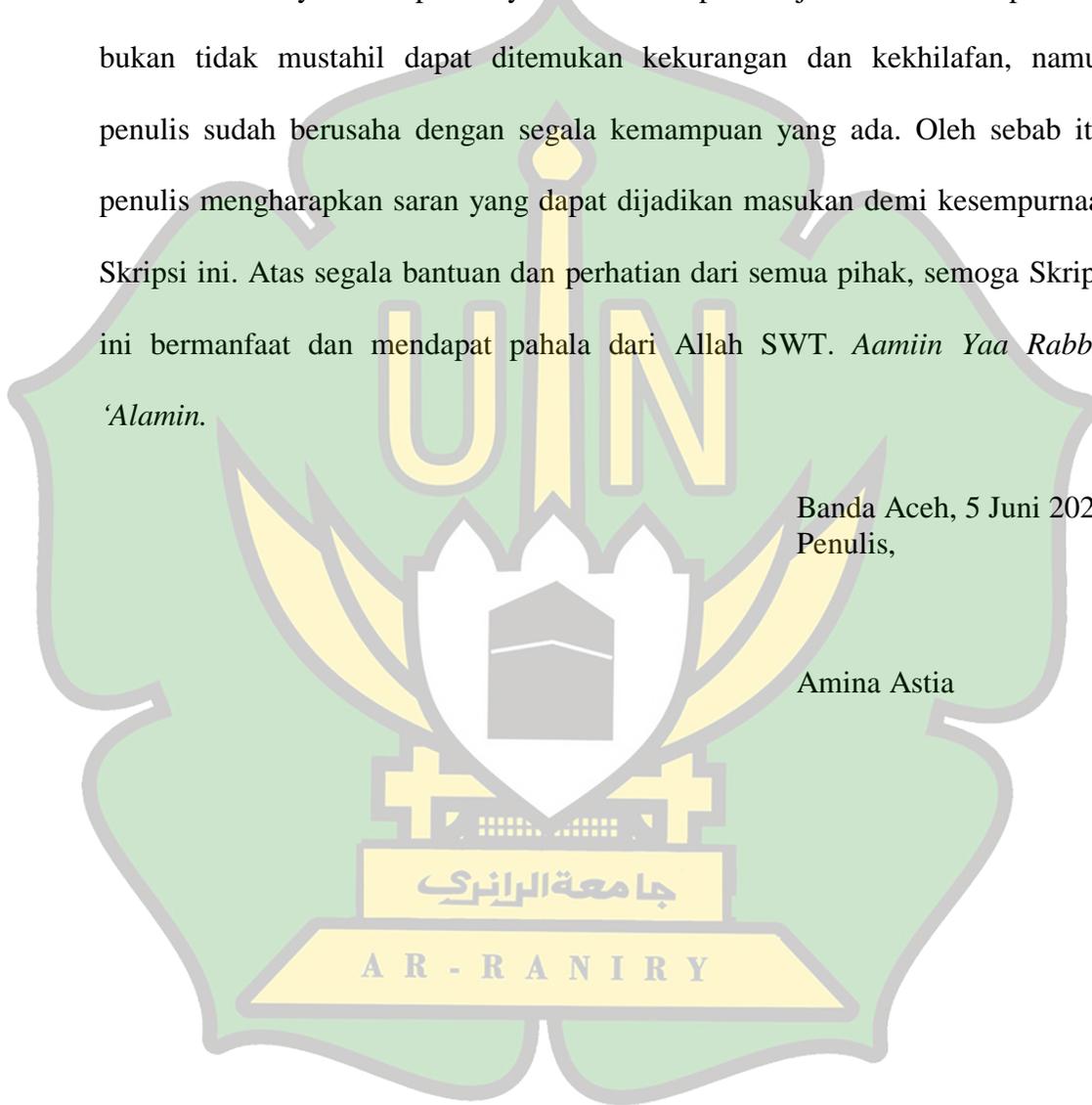
3. SBapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, terima kasih atas semua dukungannya.
4. Ibu Nida Jarmita, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
5. Ibu Daniah, S. Si., M.Pd selaku Pembimbing Pertama yang telah meluangkan banyak waktu untuk mengarahkan dan membimbing dalam penulisan Skripsi ini.
6. Ibu Putri Rahmi, M.Pd selaku Pembimbing Kedua, yang telah begitu banyak membantu dalam memberikan bimbingan, saran arahan dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya Skripsi ini.
7. Bapak Mawardi, S. Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta para dosen dan staf prodi yang telah banyak membantu dalam proses pelaksanaan perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas pendidikan.
8. Bapak Mulia S. Pd. I., M. Ed selaku Sekretaris Prodi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen, serta staf bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAr-Raniry yang telah membantu penulisan ini.
10. Ruang baca PGMI serta seluruh staf, Pustaka Induk dan Pustaka Wilayah yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku dan mencari referensi untuk penulisan Skripsi ini.
11. Ibu Adriah, S. Ag., M.Ag selaku Kepala Sekolah Pimpinan MIN 20 Aceh Besar, Ibu Nurbayani, S.Pd.I selaku Wali Kelas IV-1, dan Bapak Adnan, S.Pd.I selaku

tata usaha yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan dan kekhilafan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran yang dapat dijadikan masukan demi kesempurnaan Skripsi ini. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga Skripsi ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah SWT. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 5 Juni 2021
Penulis,

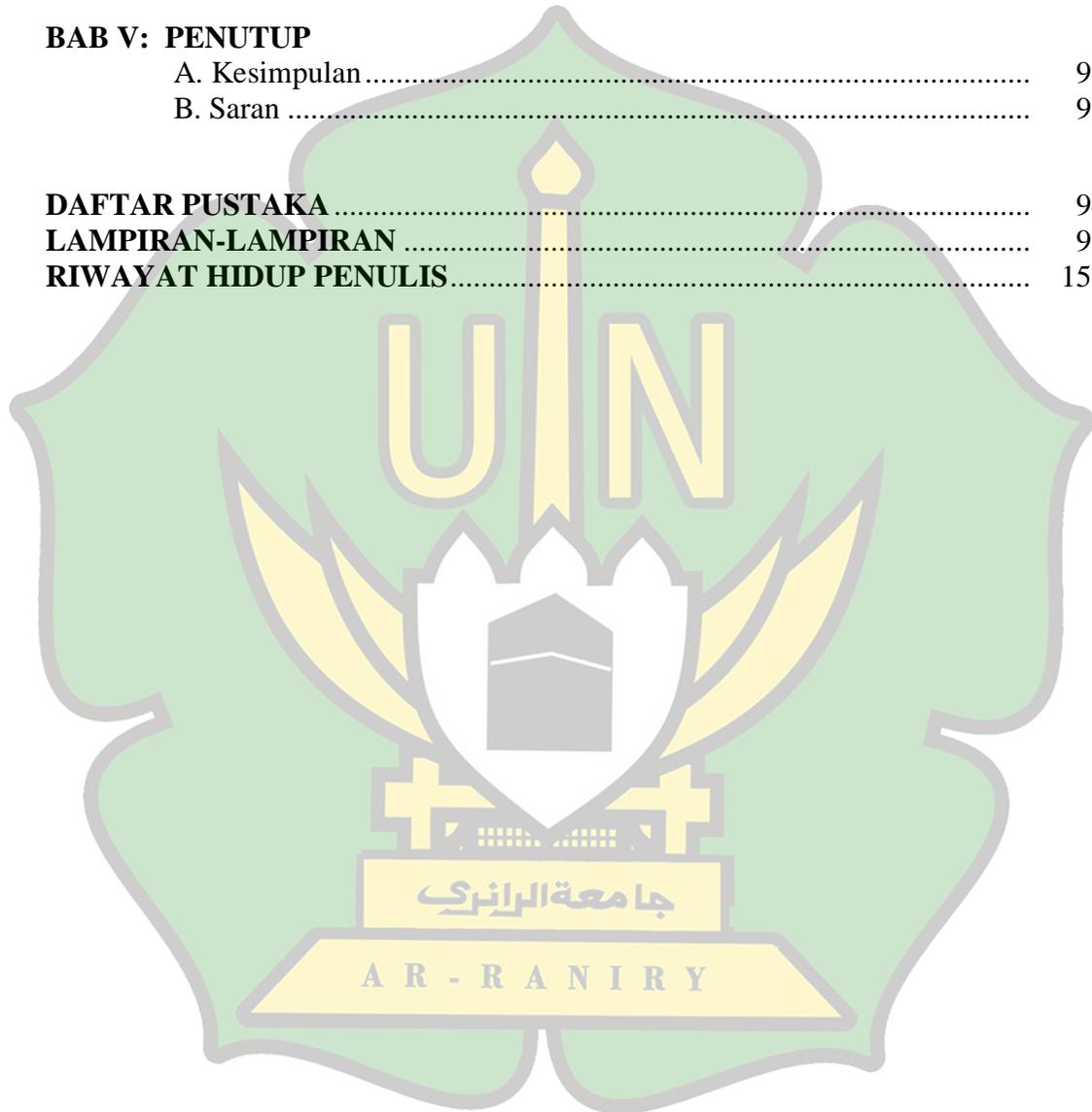
Amina Astia



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Model Pembelajaran <i>ICARE</i>	9
1. Tahapan Kegiatan Model Pembelajaran <i>ICARE</i>	11
2. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>ICARE</i>	14
B. Motivasi Belajar.....	16
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	16
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	18
3. Indikator Motivasi Belajar.....	20
4. Fungsi Motivasi Belajar.....	23
5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar.....	23
C. Materi Pembelajaran.....	29
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Rencana Tindakan.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Analisis Data.....	43

BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
B. Pelaksanaan Penelitian.....	46
C. Pembahasan.....	88
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	159



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Motivasi Belajar	22
Tabel 3.1 Sistem Penilaian Butir Angket.....	41
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik.....	42
Tabel 3.3 Keterangan Kriteria Nilai.....	44
Tabel 4.1 Perolehan Aktivitas Guru Siklus I oleh Wali Kelas	53
Tabel 4.2 Perolehan Aktivitas Peserta Didik Siklus I oleh Teman Sejawat	57
Tabel 4.3 Perolehan Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I	60
Tabel 4.4 Refleksi Hasil Penelitian	69
Tabel 4.5 Perolehan Aktivitas Guru Siklus II oleh Wali Kelas	73
Tabel 4.6 Perolehan Aktivitas Peserta Didik Siklus II oleh Teman Sejawat	75
Tabel 4.7 Perolehan Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II	77
Tabel 4.8 Refleksi Hasil Penelitian.....	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Daur Hidup Kucing	31
Gambar 2.2 Tari Piring	31
Gambar 2.3 Tari Saman	32
Gambar 2.4 Metamorfosis Sempurna	33
Gambar 2.5 RancanganMetamorfosis Tidak Sempurna	33
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 4.1 Grafik Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I	68
Gambar 4.2 Grafik Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	97
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	98
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MIN 20 Aceh Besar	99
Lampiran 4: Kisi-kisi Angket.....	100
Lampiran 5: Angket Peserta Didik.....	101
Lampiran 6: Hasil Angket Motivasi Belajar siklus I	105
Lampiran 7: Hasil Angket Motivasi Belajar siklus II	107
Lampiran 8: RPP Siklus I.....	109
Lampiran 9: LKPD Siklus I	118
Lampiran 10: RPP Siklus II	128
Lampiran 11: LKPD Siklus II.....	136
Lampiran 12: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Oleh Wali Kelas Siklus I.....	146
Lampiran 10: Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Oleh Teman Sejawat Siklus I.....	149
Lampiran 11: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Oleh Wali Kelas Siklus II	152
Lampiran 12: Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Oleh Teman Sejawat Siklus II.....	154
Lampiran 13: Dokumentasi Penelitian.....	156
Lampiran 14: Daftar Riwayat Hidup.....	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi antar anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran sendiri dapat bermakna jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberi rasa aman, bersifat individual dan kontekstual, dan anak mengalami langsung apa yang sedang dipelajari.¹

Pada dasarnya belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan dari lahir hingga pada liang lahat. Agar individu terdorong untuk mempelajari sesuatu, diperlukan adanya motivasi. Motivasi ada dalam setiap orang yang memiliki ciri-ciri diantaranya tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan pada tugas rutin (hal yang bersifat kurang kreatif), dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal.²

¹Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi, (kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 1.

²Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 83.

Motivasi penting dalam membentuk seberapa besar minat belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu model pembelajaran *Introduction Connection Application Reflection Extension (ICARE)*. Model pembelajaran *ICARE* merupakan salah satu solusi dari permasalahan yang terjadi di lapangan.

Model pembelajaran *ICARE* dapat memudahkan penerapan pengetahuan yang telah dipelajari peserta didik di kehidupan sehari-hari. *ICARE* terdiri dari lima unsur yaitu *introduction* (pengenalan), *connection* (menghubungkan), *application* (mengaplikasikan), *reflection* (refleksi) dan *extension* (melanjutkan). Berdasarkan lima unsur tersebut, maka model pembelajaran *ICARE* dapat diterapkan pada pembelajaran IPA, karena pada pembelajaran IPA tidak hanya berfokus pada hal-hal yang merupakan pemahaman konsep saja, namun peserta didik dibimbing untuk mampu mengintegrasikan konsep tersebut dalam kehidupan nyata peserta didik. Sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam pembelajaran IPA.

Peran model pembelajaran *ICARE* dapat dilihat dari tahapannya, setiap tahapan dalam model pembelajaran *ICARE* dapat mengasah kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran karena model pembelajaran *ICARE* ini berpusat pada peserta didik, peserta didik dibimbing untuk membangun sendiri pengetahuannya melalui tahap *introduction* dan *connection*, lalu mereka dapat membuktikan kebenaran dari pengetahuan yang telah mereka bangun pada tahap

aplication, kemudian peserta didik merefleksikan pengetahuan yang mereka peroleh pada tahap *reflection* dan pada tahap akhir yaitu *extension* peserta didik diberi kesempatan untuk belajar lebih banyak dan luas sehingga motivasi peserta didik tentang materi pembelajaran lebih kuat dan bermakna.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 07 Oktober 2020, peneliti menemukan masalah khususnya dalam pembelajaran IPA, yang terjadi di kelas IV yaitu tidak berani menjawab pertanyaan dari guru, kurangnya kegiatan yang menarik di dalam kelas, serta sebagian besar peserta didik belum menunjukkan tanda-tanda adanya motivasi belajar dalam diri mereka, yang pada kenyataannya tingkat percaya diri peserta didik rendah. Hal ini menyebabkan peserta didik belum bisa mengikuti pembelajaran secara optimal. Sehingga, peneliti merencanakan pelaksanaan pembelajaran IPA yang lebih mengutamakan keterlibatan peserta didik serta adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran dan tidak terpaku kepada pembelajaran konvensional dan juga motivasi pada peserta didik dapat dibangkitkan dengan adanya dorongan dari guru.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nilam Mazidah, dkk pada studi kasus dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *ICARE* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa”. Analisis data yang digunakan secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan dengan diterapkannya model pembelajaran *ICARE* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Pada siklus I aktivitas peserta didik dalam kategori

sedang dengan skor 2,5 meningkat pada siklus II menjadi kategori tinggi dengan skor 3,1.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Cicia Yulianti dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Introduction Connection Application Reflection Extension (ICARE)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Termodinamika Kelas IX-A1 SMA NEGERI 5 BANDAR ACEH” dengan mengemukakan aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya, dan respon siswa cenderung positif.

Motivasi belajar peserta didik merupakan faktor utama dalam keberhasilan belajar. Motivasi mempengaruhi seberapa banyak peserta didik akan mempelajari dari suatu kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran. Berdasarkan hasil Stefany Panjaitan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *ICARE* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII AK SMK NEGERI 7 MEDAN Tahun Pelajaran 2017/2018” dengan mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan angket motivasi. Dari hasil angket motivasi yang telah diberikan kepada siswa diperoleh hasil angket motivasi belajar pada siklus 1 terdapat 7 siswa (23,3 %) yang termasuk dalam kriteria memiliki motivasi yang tinggi dan sangat tinggi dan mengalami peningkatan pada siklus II terdapat 24 siswa (80%) hasil ini telah memenuhi indikator keberhasilan aktivitas belajar yakni $\geq 80\%$ siswa dalam kelas telah mencapai kategori motivasi belajar tinggi dan sangat tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model *ICARE* dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas IV MIN 20 Aceh Besar setelah diterapkan model pembelajaran *ICARE* pada mata pelajaran IPA ?
- 2) Bagaimanakah aktivitas peserta didik kelas IV MIN 20 Aceh Besar setelah diterapkan model pembelajaran *ICARE* pada mata pelajaran IPA?
- 3) Bagaimanakah aktivitas guru kelas IV MIN 20 Aceh Besar setelah diterapkan model pembelajaran *ICARE* pada mata pelajaran IPA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas IV MIN 20 Aceh Besar setelah diterapkan model pembelajaran *ICARE* pada mata pelajaran IPA.

- 2) Untuk mengetahui aktivitas peserta didik kelas IV MIN 20 Aceh Besar setelah diterapkan model pembelajaran *ICARE* pada mata pelajaran IPA.
- 3) Untuk mengetahui aktivitas guru di kelas IV MIN 20 Aceh Besar setelah diterapkan model pembelajaran *ICARE* pada mata pelajaran IPA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoritis :

1. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, dapat meningkatkan terjalinnya kerjasama dalam lingkungan sekolah.
- 2) Memperluas wawasan bagi guru tentang model pembelajaran pada mata pelajaran IPA yang memudahkan guru dalam mendiagnosa kesulitan belajar peserta didik dan sebagai umpan balik dari guru, sehingga pembelajaran IPA lebih aktif dan menyenangkan.
- 3) Hasil dari penerapan model pembelajaran *ICARE* memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di dalam kelas.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar IPA pada anak SD/MIN serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan rumusan masalah, maka penjelasan uraian definisi istilah dalam penelitian ini, ialah:

a. Model *ICARE*

Model *ICARE* merupakan model yang memiliki 5 unsur dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Model ini dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik melakukan partisipasi aktif di dalam kelas, tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tekun, lebih senang bekerja sendiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan adanya kegiatan menarik dalam belajar.

c. Peserta Didik

Peserta didik merupakan subyek dalam penelitian ini, untuk meningkatkan motivasi belajar melalui kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan oleh peneliti untuk dilaksanakan dengan berdasarkan indikator-indikator yang telah disebutkan. Tanpa adanya, partisipasi dari para peserta didik maka penelitian ini tidak dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, peserta didik merupakan subyek terpenting dalam penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran *ICARE*

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.¹

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.² Adapun proses pembelajaran adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membangun kurikulum, untuk merancang bahan pembelajaran yang diperlukan serta untuk memandu pengajaran didalam kelas atau pada situasi pembelajaran yang lain. Dengan demikian, model pembelajaran adalah tentang

¹Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hal. 51.

²Rustaman, N & Rustaman A, *Keterampilan Bertanya dalam Pembelajaran IPA*, (Bandung: Depdiknas, 2001) hal. 461.

bagaimana cara setiap individu dapat belajar. *ICARE (Introduction, Connection, Application, Reflection, and Extension)* dikembangkan oleh *Department of Educational Technology, San Diego State University (SDSU)* Amerika Serikat.³

Model pembelajaran IPA menggambarkan bagaimana pembelajaran IPA dilakukan. Dewasa ini telah dikembangkan bermacam-macam model pembelajaran oleh para ahli. Di antara model-model pembelajaran tersebut ada yang dirancang secara umum tetapi cocok digunakan untuk pembelajaran IPA, namun ada yang memang dirancang khusus untuk pembelajaran IPA.

Sesuai dengan namanya, "*ICARE*", pembelajaran ini merupakan singkatan dari lima kata, yaitu: *Introduction* (pengenalan), *Connection* (menghubungkan), *Application* (menerapkan dan mempraktikkan), *Reflection* (merefleksikan), dan *Extension* (memperluas dan evaluasi). Jadi, dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran *ICARE* adalah cara yang dilakukan oleh pendidik dalam suatu pembelajaran melalui berbagai tahapan yakni pengenalan, menghubungkan, mengaplikasikan, merefleksikan, dan melanjutkan/mengevaluasi.

Model pembelajaran *ICARE* adalah salah satu jenis model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) yang menekankan pada saling ketergantungan

³Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hal. 148.

positif antar individu peserta didik, adanya tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi intensif antar peserta didik, dan evaluasi proses kelompok.⁴

1. Tahapan Kegiatan Model Pembelajaran *ICARE*

ICARE meliputi lima unsur kunci dari pengalaman pembelajaran anak-anak, remaja dan dewasa yaitu *Introduction-Connection-Application-Reflection-Extension*.⁵ Penggunaan sistem *ICARE* untuk memastikan bahwa parapeserta didik memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari. Sesuai dengan kata kuncinya, maka model pembelajaran ini memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Tahap pertama : *Introduction* (pengenalan)

Pada tahap pengantar ini sangat penting sebagai langkah awal keberhasilan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai selain juga dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang akan di berikan. Dan pada tahap *introduction* ini harus dilakukan secara singkat dan sederhana.

2) Tahap kedua: *Connection* (menghubungkan)

Pada tahap ini merupakan tahap menghubungkan informasi dan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik dengan informasi yang akan disajikan atau informasi baru. Model ini memfokuskan dengan membuat hubungan-hubungan secara eksplisit di dalam setiap wilayah mata pelajaran, hubungan

⁴Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2009), hal. 186.

⁵Mahali, *Pengembangan Model Pembelajaran ICARE ekspansikelas yang sesuai dengan kultur dan karakter peserta didik di SDN Gedongan 2 dan SDN Meri 2 Kota Mojokerto*. *Journal of Islamic Religious Instruction*, hal. 59-70.

satu topik dengan yang lainnya, hubungan satu keterampilan dengan keterampilan lainnya, hubungan sekarang dengan yang akan datang.

Pertama *information chunking* (potongan informasi), yaitu membagi/mengelompokkan bahan atau materi yang akan disajikan dalam sub-sub topik. Suatu konsep dapat dibagi dalam beberapa subbagian. Melalui tahapan penyajian materi tersebut akan mempermudah proses pembelajaran kepada peserta didik. Peserta didik dapat memahami informasi baru yang diberikan secara lebih bermakna dan dapat dicerna secara lebih mudah. Kedua *contextulize*, yaitu menghubungkan materi yang akan diajarkan dengan kegiatan nyata yang bisa dipahami oleh peserta didik sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

Ketiga *prior knowledge*, yaitu bagaimana pendidik dapat mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan awal peserta didik, dan kemudian memfasilitasi mereka dengan informasi secara bertahap dan berkesinambungan sehingga merupakan rangkaian pengalaman belajar yang bermakna (*meaningfull learning experience*). Keempat *accomodate learners*, yaitu menyajikan bahan yang akan diberikan secara lebih menyenangkan dengan ragam pendekatan dan ragam media sehingga peserta didik dapat memahami konsep atau bahan baru tersebut secara lebih menyeluruh.

3) Tahap ketiga: *Application* (mengaplikasikan)

Tahap ini adalah tahap yang paling penting dari proses pembelajaran. Setelah peserta didik memperoleh informasi atau kecakapan baru melalui tahap

Connection, mereka perlu diberi kesempatan untuk mempraktikkan dan menerapkan pengetahuan serta kecakapan tersebut. Bagian *Application* harus berlangsung paling lama dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan dengan interaktif dan mengaplikasikan bahan/materi yang diajarkan dengan persoalan-persoalan nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

4) Tahap keempat: *Reflection* (refleksi)

Pada tahap ini peserta didik dibantu untuk mengorganisasikan pikiran dan pemahaman bahan yang telah dicapainya dengan memberi kesempatan untuk memperluas informasi yang telah diperoleh. Tugas guru adalah menilai sejauh mana keberhasilan pembelajaran. Kegiatan refleksi atau ringkasan dapat melibatkan diskusi kelompok dimana guru meminta peserta didik untuk melakukan presentasi atau menjelaskan apa yang telah peserta didik pelajari. Peserta didik juga dapat melakukan kegiatan penulisan mandiri dimana peserta didik menulis sebuah ringkasan dari hasil pembelajaran. Poin penting yang perlu diingat pada tahap refleksi adalah guru perlu menyediakan kesempatan bagi para peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah mereka pelajari.

5) Tahap kelima: *Extension* (melanjutkan)

Kegiatan pada tahap *extension* adalah kegiatan dimana guru menyediakan kegiatan yang dapat dilakukan peserta didik setelah pelajaran berakhir untuk memperkuat dan memperluas pembelajaran. Di sekolah, kegiatan *extension*

biasanya disebut pekerjaan rumah. Kegiatan *extension* dapat meliputi penyediaan bahan bacaan tambahan, tugas penelitian atau latihan.

Ada dua kegiatan utama dalam tahap akhir ini. Pertama, pendidik melakukan serangkaian pengalaman belajar tambahan yang bisa memperkaya pengetahuan yang telah dicapai peserta didik (*enrichment*), terutama bagi peserta didik yang diyakini telah menguasai bahan/materi yang telah diajarkan. Kedua, sebagai bentuk kegiatan evaluasi, yaitu sampai sejauhmana para peserta didik dapat menguasai bahan yang telah diajarkan. Selain itu, guru pun bisa mengevaluasi sampai sejauhmana bahan yang disiapkan bisa dilaksanakan dengan baik, dan bila diperlukan hasil evaluasi ini bisa dianggap sebagai dasar revisi bahan/materi yang akan diajarkan.

2. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran ICARE

Kelebihan dari model pembelajaran *ICARE* adalah sebagai berikut:⁶

- a. Peserta didik dapat memperoleh gambaran yang luas sebagaimana suatu bidang studi yang terfokus pada suatu aspek tertentu.
- b. Peserta didik dapat mengembangkan konsep-konsep kunci secara terus-menerus sehingga terjadilah proses internalisasi.
- c. Peserta didik dapat mengkaji, mengonseptualisasi, memperbaiki serta mengasimilasi ide-ide sehingga memudahkan terjadinya proses transfer ide-ide dalam memecahkan masalah.

⁶Kartadinata dan Idrus, *Pendidikan Kedamaian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hal. 132.

- d. Pendidik hanya sebagai fasilitator dan motivator yang menstimulasi peserta didik.
- e. Penilaian dilakukan selama dan akhir proses pembelajaran untuk mengetahui sejauhmana peserta didik membangun suatu pengetahuan.

Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran *ICARE* adalah sebagai berikut:

- a. Menuntut kemampuan analisa yang menyeluruh terhadap deskripsi dan struktur kurikulum.
- b. Memerlukan pemahaman guru terhadap semua panduan kebijakan implementasi kurikulum secara utuh.
- c. Menuntut guru untuk selalu otomatis dalam melakukan analisa komponen model (termasuk model *ICARE*) berdasarkan topik materi yang akan diajarkan.
- d. Menuntut sekolah dan guru dalam melakukan analisa kebutuhan dan trend pemanfaatan bidang ilmu dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa.⁷

⁷Din Wahyudin, *Model Pembelajaran ICARE Pada Kurikulum Mata Pelajaran TIK Di SMP*, Jurnal, FIP Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Motif adalah “segala daya yang mendorong untuk melakukan sesuatu, jadi dapat dikatakan motif adalah sebagai daya penggerak dari dalam dan dari luar subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas yang tertentu demi mencapai tujuan. Berawal dari kata motif, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif”⁸

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan didalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.⁹ Hakikat belajar Slameto menyatakan “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.¹⁰ Untuk mendapatkan sesuatu seseorang harus melakukan usaha agar apa yang diinginkan dapat tercapai. Usaha tersebut dapat berupa motivasi belajar yang kuat yang berasal dari diri sendiri peserta didik.

⁸Sadirman A.S, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 71.

⁹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.1.

¹⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 13.

Motivasi biasanya dimiliki setiap individu terhadap keinginan yang ingin dicapai oleh individu. Keinginan tersebut bisa berdampak positif apabila keinginan tersebut tercapai, sehingga tidak menimbulkan kecemasan pada diri seseorang. Motivasi dalam belajar bisa meningkatkan antusiasme dalam proses pembelajaran berlangsung. Motivasi memiliki peranan dalam kegiatan pembelajaran karena tanpa motivasi peserta didik tidak akan ada semangat dalam belajar perlu beberapa hal untuk meningkatkan motivasi belajar diantaranya menggunakan metode, model dan media pembelajaran yang bervariasi. Selain itu untuk meningkatkan motivasi juga bisa dengan memberikan perlakuan yang menarik perhatian peserta didik, memberikan hal baru dalam pembelajaran, sehingga membuat peserta didik ingin tahu dan penasaran. Dengan rasa ingin tahu tersebut peserta didik biasa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Motivasi adalah rangsangan, dorongan, ataupun pembangkit tenaga yang dimiliki seseorang atau sekelompok masyarakat yang mau berbuat dan berkerjasama secara optimal dalam melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹¹ Motivasi akan semakin kuat ketika tujuan yang ingin dicapai merupakan tujuan yang jelas. Berdasarkan

¹¹Azwar, *Sikap Manusia : Teori Pengukurannya*, (Yogyakarta: Liberty, 2000), hal. 15.

pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motif merupakan kegiatan dari motivasi, sedangkan motivasi merupakan penggerak motif untuk menjadi tingkahlaku dalam mencapai tujuan.

2. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:¹²

a. Motivasi Instrinstik

Motivasi instrintik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Apabila seseorang telah memiliki motivasi intrinstik dalam dirinya, maka secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinstik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak meemiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar yang terus-menerus. Seseorang yang memiliki motivasi instrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginana itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan dimasa mendatang.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrisik sebagai kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya

¹²Haryu Iskamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 260.

perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan, dan sebagainya.

Motivasi instrinsik bukan motivasi yang tidak dibutuhkan dan tidak baik untuk pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya. Kesalahan penggunaan bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik akan merugikan anak didiknya. Akibatnya, motivasi ekstrinsik bukan berfungsi sebagai pendorong, tetapi menjadikan anak didik malas belajar. Karena itu guru harus bisa dan pandai mempergunakan motivasi ekstrinsik ini dengan akurat dan benar dalam rangka menunjang proses intrinsik edukatif di kelas.

Dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang bermotivasi ekstrinsik melakukan sesuatu kegiatan bukan karena ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapat pujian, hadiah dan sebagainya. Jika kita perhatikan makna yang terkandung dalam pengertian motivasi yang telah disebutkan dapat dinyatakan bahwa motivasi itu mempunyai hubungan yang erat dengan tujuan. Setiap anak akan menggiatkan

belajarnya bila mereka mengetahui tujuan aktifitas belajar. Oleh karena itu anak harus disadarkan akan tujuan yang akan dicapai dalam belajar.

Disamping itu perlu ditanamkan pada anak untuk menghargai tujuan tersebut. Tanpa penghargaan terhadap tujuan belajar, maka aktifitas anak tidak dapat dibangkitkan. Sebab, semakin berharganya suatu tujuan bagi anak, maka semakin erat pula motivasinya terhadap aktivitas belajar. Dengan demikian semakin jelaslah bahwa motivasi itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan yang dilakukan anak sehubungan dengan aktifitas belajar mereka.

3. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi ada dalam setiap orang yang memiliki ciri-ciri diantaranya:¹³

a. Tekun menghadapi tugas

Dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dan tidak pernah berhenti sebelum selesai.

b. Ulet menghadapi kesulitan

Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin atau tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai.

c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

¹³Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 84.

Menunjukkan kesukaan kepada suatu hal (pada anak misalnya masalah-masalah pada pelajaran yaitu soal-soal yang ada).

d. Lebih senang bekerja sendiri

Tidak tergantung pada orang lain.

e. Cepat bosan pada tugas rutin (hal yang bersifat kurang kreatif)

Hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.

f. Dapat mempertahankan pendapatnya

Memiliki pendirian yang tetap.

g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini,

Tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

h. Senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal

Melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Adapun indikator motivasi belajar yang berbeda, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

c. Adanya harapan atau cita-cita masa depan

d. Adanya penghargaan dalam belajar

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Adapun indikator motivasi belajar yang peneliti ambil untuk penelitian ini adalah :

Tabel. 2.1 Indikator Motivasi Belajar

Motivasi Instrinsik	Motivasi Ekstrinsik
1. Tekun	1. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
2. Lebih senang bekerja sendiri	2. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
3. Dapat mempertahankan pendapatnya	3. Adanya penghargaan dalam belajar
4. Tidak mudah melepas hal yang diyakini	4. Adanya kegiatan menarik dalam belajar.
5. Senang mencari dan memecahkan soal-soal	
6. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	

Apabila seorang anak telah menunjukkan ciri-ciri atau indikator di atas, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut sudah memiliki motivasi untuk belajar. Indikator tersebut sangat penting diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila anak ulet dan tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan guru, tidak mudah menyerah untuk meraih cita-citanya, dapat mempertahankan pendapat serta senang dalam memecahkan masalah. Peran guru sebagai motivator juga sangat diperlukan agar terjadi interaksi dan komunikasi yang baik antara siswa dan guru agar mereka bisa lebih termotivasi.

4. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi dalam belajar sangat penting artinya untuk mencapai proses tujuan belajar mengajar yang diharapkan, sehingga motivasi peserta didik dalam belajar perlu dibangun. Motivasi memiliki tiga fungsi, yaitu¹⁴:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai
- c. Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi seseorang dalam upaya melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar, akan menunjukkan hasil yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat prestasi belajarnya.

5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik

Proses pembelajaran akan berhasil manakala peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut bertindak kreatif membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Berikut ini diungkapkan beberapa petunjuk untuk meningkatkan motivasi belajar peserta

¹⁴Haryu Iskamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 264.

didik. Adapun dalam mensyaratkan sejumlah cara meningkatkan motivasi anak didik tanpa harus melakukan reorganisasi kelas secara besar-besaran, yaitu:¹⁵

a. Penggunaan Pujian Verbal

Penerimaan sosial yang mengikuti tingkah laku yang diinginkan dapat menjadi alat yang cukup dapat dipercaya untuk mengubah prestasi dan tingkah laku akademis ke arah yang diinginkan. Kata-kata seperti bagus, baik, perkerjaanmu baik, yang diucapkan segera setelah anak didik selesai mengerjakan pekerjaan yang diperintahkan atau mendekati tingkah laku yang diinginkan, merupakan pembangkit motivasi yang besar. Penerimaan sosial merupakan suatu penguat atau insentif yang relatif konsisten.

b. Penggunaan Tes dan Nilai Secara Bijaksana

Kenyataan bahwa tes dan nilai dipakai sebagai dasar berbagai hadiah sosial (penerimaan lingkungan, promosi, pekerjaan yang baik, uang yang lebih banyak, dan sebagainya) menyebabkan tes dan nilai dapat menjadi suatu kekuatan untuk memotivasi anak didik. Anak didik belajar bahwa ada keuntungan yang diasosiasikan dengan nilai yang tinggi. Dengan demikian, memberikan tes dan nilai mempunyai efek dalam memotivasi anak didik untuk belajar. Akan tetapi, nilai dan tes harus dipakai secara bijaksana, yaitu untuk memberikan informasi kepada anak didik dan untuk menilai penguasaan dan kemajuan anak didik, bukan untuk menghukum atau meembanding-bandingkan dengan anak didik lainnya.

¹⁵Haryu Iskamuddin, *Psikologi pendidikan...*, hal. 266.

Penilaian diberikan sesuai dengan prestasi kerja dan perilaku yang ditunjukkan oleh anak didik dan bukan atas kemauan guru yang semena-mena. Penyalahgunaan tes dan nilai mengakibatkan menurunnya keinginan anak didik untuk berusaha belajar dengan baik.

c. Membangkitkan Rasa Ingin Tahu dan Hasrat Eksplorasi

Di dalam diri anak didik, ada potensi yang besar yaitu rasa ingin tahu terhadap sesuatu. Potensi ini dapat ditumbuhkan dengan menyediakan lingkungan belajar yang kreatif. Rasa ingin tahu pada anak didik melahirkan kegiatan yang positif, yaitu eksplorasi. Keinginan anak untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru dalam situasi yang baru merupakan desakan eksploratif dari dalam diri anak didik.

Kebangkitan motivasi tidak bisa dibendung bila di dalam diri anak sudah membara rasa ingin tahu dan hasrat eksplorasi. Dengan melontarkan pertanyaan atau masalah-masalah guru dapat menimbulkan konflik konseptual yang merangsang anak didik untuk berkerja. Di sini anak didik berusaha keras mencari jawaban atas pertanyaan yang dilontarkan itu, dan berusaha memecahkan berbagai masalah dari sudut pandang dan pendekatan. Motivasi akan berakhir bila konflik itu terpecahkan atau bila timbul rasa bosan untuk memecahkannya.

d. Melakukan Hal yang Luar Biasa

Untuk tetap mendapatkan perhatian, sekali-kali guru dapat melakukan hal-hal yang luar biasa, misalnya meminta anak didik melakukan penyusunan soal-soal

tes, menceritakan problem guru dalam belajar dimasa lalu ketika sedang bersekolah seperti mereka, dan sebagainya.

e. Merangsang Hasrat Anak Didik

Hasrat anak didik perlu dirangsang dengan memberikan anak didik sedikit contoh hadiah yang akan diterimanya bila ia berusaha dan berprestasi dalam belajar. Berikan kepada anak didik penerimaan sosial, sehingga dia tahu apa yang dapat diperoleh bila ia berusaha lebih lanjut. Dalam menerapkan hal ini, guru perlu membuat urutan pengajaran, sehingga anak dapat memperoleh sukses dalam tugas-tugas permulaan.

f. Memanfaatkan Apersepsi Anak Didik

Pengalaman anak didik, baik yang didapat di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, dapat dimanfaatkan ketika guru sedang menjelaskan materi pengajaran. Anak didik mudah menerima atau menyerap materi pelajaran dengan mengasosiasikannya dengan bahan pelajaran yang telah dikuasainya.

Dengan cara asosiasi, anak didik berusaha menghubungkan materi pelajaran yang akan diserap dengan pengalaman yang akan dikuasai. Bahan apersepsi merupakan seperangkat materi yang dikuasai yang melicinkan jalan menuju penguasaan materi pelajaran yang baru.

g. Terapkan konsep-konsep atau prinsip dalam konteks yang unik dan luar biasa agar anak didik lebih terlibat dalam belajar.

h. Meminta kepada anak didik untuk mempergunakan hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya. Hal ini menguatkan belajar yang lain sekaligus

menanamkan suatu penghargaan pada diri anak didik, bahwa apa yang sedang dipelajarinya sekarang, juga berhubungan dengan pengajaran yang akan datang.

i. Pergunakan Simulasi dan Permainan

Kedua hal ini, akan memotivasi anak didik, meningkatkan interaksi, menyajikan gambaran yang jelas tentang situasi kehidupan sebenarnya, dan melibatkan anak didik secara langsung dalam proses belajar.

j. Perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan

Kadang-kadang agar diterima oleh teman-temannya, anak didik melakukan hal-hal yang tidak diinginkan oleh guru. Dalam hal ini guru sebaiknya melibatkan pimpinan (ketua kelas), anak didik dalam aktivitas yang berguna (menyusun tes, mewakili sekolah dalam pameran ilmiah dan sebagainya) sehingga teman-temannya akan meniru melakukan hal-hal yang positif.

k. Perkecil konsekuensi-konsekuensi yang tidak menyenangkan terhadap anak didik dari keterlibatan dalam belajar, yaitu:

- 1) Anak didik kehilangan harga diri, karena gagal memahami suatu gagasan atau memecahkan suatu permasalahan dengan tepat.
- 2) Dari aspek fisik anak merasa ketidaknyamanan, seperti duduk terlalu lama, mendengarkan penjelasan guru dalam ruang yang akustiknya buruk, melihat ke papan tulis yang terlalu jauh.
- 3) Anak didik frustrasi karena tidak mungkin mendapatkan penguatan (*reinforcement*).

- 4) Teguran guru bahwa anak didik tidak mungkin mengerti sesuatu dari bahan pelajaran yang disampaikan.
- 5) Anak didik harus berhenti ditengah-tengah aktivitas yang menarik.
- 6) Anak didik harus melakukan ujian yang materi dan gagasan-gagasannya belum pernah diajarkan.
- 7) Anak didik harus mempelajari materi yang terlalu sulit bagi tingkat kemampuannya.
- 8) Guru tidak melayani permintaan anak didik terhadap suatu pertolongan.
- 9) Anak didik harus melakukan tes yang pertanyaan– pertanyaan tidak dapat dimengerti atau soalnya terlalu remeh.
- 10) Anak didik tidak mendapatkan umpan balik dari guru.
- 11) Anak didik harus belajar dengan kecepatan yang sama dengan anak didik yang lainnya yang lebih pandai.
- 12) Anak didik harus bersaing dalam situasi dimana hanya beberapa orang anak didik saja yang dapat sukses menyelesaikan suatu tugas.
- 13) Anak didik dikelompokkan bersama anak didik yang kurang pandai dibandingkan dirinya.
- 14) Anak didik harus mendengarkan presentasi (penjelasan/keterangan) guru yang membosankan.
- 15) Anak didik harus menghadapi guru yang tidak menaruh perhatian (minat) pada mata pelajaran yang diajarkan.

16) Anak didik dipaksa menyelesaikan tugas yang banyak dengan sedikit waktu yang disediakan.

Disamping beberapa petunjuk cara membangkitkan motivasi belajar di atas, adakalanya motivasi itu juga dapat dibangkitkan dengan cara-cara lain yang sifatnya negatif seperti memberi hukuman, teguran atau kecaman, memberikan tugas yang sedikit lebih berat dan menantang.

Namun, tehnik-tehnik semacam itu hanya bisa digunakan dalam kasus tertentu. Beberapa ahli mengatakan dengan membangkitkan motivasi dengan cara-cara negative lebih banyak merugikan peserta didik. Untuk itulah seandainya masih bisa dengan cara-cara yang positif, sebaiknya membangkitkan motivasi dengan cara negatif dihindari.

C. Materi Pembelajaran

Tema 6 Cita-citaku

Subtema 1 Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran 1

Puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama.¹⁶

Sehingga puisi merupakan susunan kata-kata yang memiliki makna yang

¹⁶ Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra. Teori Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 7.

mendalam untuk memperoleh kesenangan atau untuk menuangkan perasaan yang ingin disampaikan.

Ciri-ciri puisi sebagai berikut:

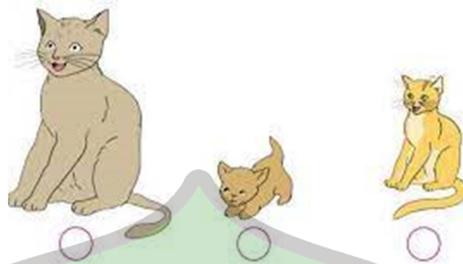
- a. Puisi terdiri dari kumpulan kata-kata yang tersusun menjadi baris-baris.
- b. Setiap akhir baris berbunyi kata vokal.
- c. Setiap baris terakhir bunyi vokal kata teratur atau seirama.

Puisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah karya sastra indah berbentuk sajak.¹⁷ Puisi terdiri atas bagian-bagian yang merupakan kumpulan kata-kata yang disebut baris puisi. Baris-baris puisi terkumpul menjadi bagian-bagian yang disebut bait puisi.

Adapun siklus hidup hewan terletak pada jenis hewan itu masing-masing, seperti ada hewan yang bertelur dan ada hewan yang melahirkan. Karena tahapan pertumbuhan dari masing-masing cara lahir hewan berbeda. Contoh hewan peliharaan yang bertelur adalah ayam dan bebek sedangkan yang melahirkan adalah kelinci dan ayam.

Adapun hewan laut yang melahirkan dengan jenis mamalia seperti paus, hiu, lumba-lumba dan lain sebagainya. Siklus hidup hewan tidak hanya terjadi di darat saja, tetapi terjadi juga di daerah perairan seperti laut, sungai danau dan lain sebagainya.

¹⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke delapan Belas Edisi IV*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. 424.



Gambar 2.1 Daur hidup kucing¹⁸

Tari-tarian

- a. Tari piring merupakan tari akrobatik dimana sang penari memainkan piring dari keramik tanpa pengikat pada tangan.¹⁹ Biasanya juga disertai dengan pecahan-pecahan piring yang diloncat-loncati pada saat tarian berlangsung.



Gambar 2.2 Tari Piring²⁰

¹⁸ Kementerian pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia, *Cita-Citaku*, Tema 6 Buku Siswa SD/MI Kelas IV (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi 2017, 2014), hal. 8.

¹⁹ Patra Madia Ismar, *Religi pada Silek dalam Tari Galombang Lintau di Nagari Lubuk Jantan (Studi Kasus Perwakilan Kecamatan Lintau Buo II Kenagarian Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat)*, Skripsi, Antropologi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, (Institut Kesenian Jakarta, 1998), hal. 75

²⁰ Kementerian pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia, *Cita-Citaku*,..., hal. 78.

b. Tari saman

Tari saman merupakan tarian asal aceh, salah satu media untuk menyampaikan pesan atau dakwah. Pada umumnya, tarian saman dimainkan oleh belasan atau puluhan laki-laki, tetapi jumlahnya harus ganjil.



Gambar 2. 3 Tari Saman²¹

Manfaat tumbuhan bagi lingkungan di rumah, adalah:

- a. Kunyit bermanfaat sebagai bumbu masakan.
- b. Jeruk mengandung vitamin c yang bermanfaat bagi tubuh.
- c. Aloe vera bermanfaat sebagai vitamin rambut.

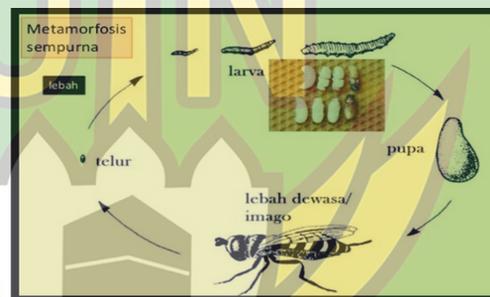
Manfaat hewan bagi lingkungan rumah, adalah:

- a. Lebah sebagai pengumpul madu alami
- b. Burung membantu mengendalikan hama karena burung memakan serangga
- c. Kupu-kupu membantu proses penyerbukan bunga
- d. Cacing tanah sebagai penyubur tanah

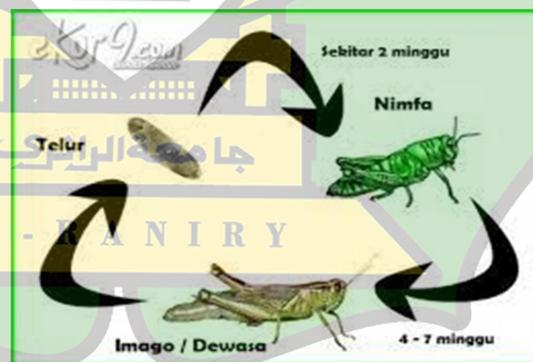
²¹ Kementerian pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia, *Cita-Citaku,...*, hal. 78.

Adapun dampak-dampak menebang pohon sembarangan adalah menyebabkan longsor yang menutup akses jalan atau bahkan memakan korban jiwa, serta mengakibatkan banjir dan erosi. Membuang sampah sembarangan juga dapat mengakibatkan banjir karena volume air yang meningkat dan dapat menimbulkan berbagai penyakit.

Adapun siklus hidup hewan sempurna dan tidak sempurna adalah:



Gambar 2.4 Metamorfosis Sempurna²²



Gambar 2.5 Metamorfosis tidak sempurna²³

²² Noor Indrastuti, *Siklus Hidup dan Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) hal. 11.

²³ Noor Indrastuti, *Siklus Hidup dan Pelestarian....*, hal. 10.

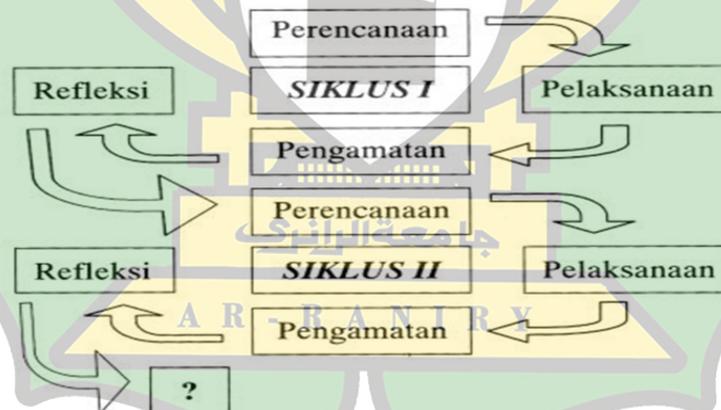
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*, yaitu “penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran”. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.¹

PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*).



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas²

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hal. 58.

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas.....*, hal.16.

Adapun penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.

Adapun rencana yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- b. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus.
- c. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada setiap RPP
- d. Menyusun alat evaluasi yang berupa :
 - 1) Lembar observasi aktivitas peserta didik selama berlangsungnya proses pelaksanaan pada masing-masing siklus.
 - 2) Soal-soal yang akan diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada masing-masing siklus.
- e. Menunjuk *observer* (pengamat).
- f. Melakukan pelatihan guru untuk mengajar saat penelitian.

2. Pelaksanaan / tindakan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep peserta didik.

3. Pengamatan (*observasi*), penelitian ini didasarkan kepada pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, dimana penelitian ini berfokus pada

peningkatan hasil belajar dan aktivitas peserta didik serta melihat tanggapan peserta didik terhadap model pembelajaran *ICARE* yang diterapkan peneliti.

4. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau peningkatan aktivitas peserta didik dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat. Berdasarkan hasil refleksi tersebut kemudian dapat diputuskan apakah dilanjutkan pada siklus berikutnya atau tidak.

Secara umum Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk:

- a. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.
- b. Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran di kelas khususnya layanan kepada peserta didik.
- c. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas.
- d. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran.³

³E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2006), hal. 155

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MIN 20 Aceh Besar. Sekolah tersebut dipilih berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru IPA di sekolah tersebut. Waktu penelitian dimulai dari bulan januari sampai dengan bulan juli 2021 pada semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian

Adapun peserta didik yang dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 37 orang, peserta didik laki-laki berjumlah 11 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 26 orang. Alasan pemilihan kelas ini adalah berdasarkan kurangnya keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran dan rendahnya partisipasi peserta didik dalam kerja kelompok. Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN 20 Aceh Besar.

D. Rencana Tindakan

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan yang berbentuk suatu lingkaran yang terus menerus. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), *reflecting* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang telah diperbaiki, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Adapun beberapa prinsip penyusunan RPP ialah:

- 1) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik;
- 2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik;

- 3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis;
- 4) Memberikan umpan balik atau tindak lanjut
- 5) Keterkaitan dan keterpaduan, dan
- 6) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.⁴

Berikut ini tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti :

1. Siklus 1

Berdasarkan temuan masalah yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan guru IPA di kelas IV MIN 20 Aceh Besar diperoleh bahwa motivasi belajar IPA masih kurang. Oleh karena itu, peneliti berusaha mengadakan perbaikan untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menerapkan model *ICARE*. Dalam menerapkan setiap siklus terdapat empat tahapan, yaitu:

a. Perencanaan

Adapun berbagai hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan penelitian adalah :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mata pelajaran IPA.
- 2) Membuat angket motivasi belajar peserta didik.
- 3) Membuat lembar observasi kegiatan peserta didik dan guru.

⁴Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 142.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan langkah awal memberi masing-masing peserta didik angket motivasi belajar yang telah dipersiapkan. Kemudian menerapkan model pembelajaran *ICARE* yang mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan.

c. Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati peserta didik selama proses pembelajaran dilaksanakan pada penelitian ini. Model *ICARE* akan dilakukan di kelas dan melihat aktivitas peserta didik yang akan diamati oleh guru. Guru tersebut adalah guru yang berkolaborasi dengan peneliti, hal ini bertujuan untuk melihat keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan untuk acuan perbaikan terhadap kekurangan pada siklus ke-1. Dengan demikian, siklus ke-2 merupakan hasil diskusi antara peneliti dan guru, apabila siklus ke-1 tidak menunjukkan peningkatan maka dilanjutkan pada siklus ke-2 dan seterusnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data hakikatnya adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Misalnya mencatat perilaku peserta didik dalam kegiatan diskusi, atau mencatat perilaku peserta didik dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Di samping itu, observasi juga dapat digunakan mendapat informasi atau data tentang keadaan atau kondisi tertentu, kondisi ruang kelas, kantor, sekolah, dan lain sebagainya.⁶

Teknik observasi yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data, ialah :

- a. Aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *ICARE*. Lembar pengamatan ini diisi ketika proses pembelajaran berlangsung.

⁵Suharsimi dalam Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hal. 34.

⁶Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,... hal. 86.

- b. Memberikan lembar angket kepada peserta didik setelah pembelajaran, pada tiap-tiap siklus.

2. Angket Motivasi Belajar

Kuesioner juga sering disebut sebagai angket. Pada dasarnya kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya dan lain-lain.⁷Kuesioner dalam penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik baik sebelum penelitian pembelajaran dan sesudah penelitian pembelajaran.

Pada angket yang akan digunakan ialah dengan skala likert. Maka, terdapat dua jenis pernyataan dalam angket ini yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* ialah pernyataan-pernyataan yang bersifat positif mengenai objek. Sedangkan, *unfavourable* adalah pernyataan sikap yang berisi hal-hal negatif mengenai objek. Sistem penilaian pernyataannya adalah:

Tabel 3.1 Sistem Penilaian Butir Angket

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar...*, hal. 28.

F. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan angket sebagai alat bantu dalam memperoleh motivasi belajar di dalam kelas.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Motivasi Instrinsik	Tekun	1,2	2
		Lebih senang bekerja sendiri.	3,4	2
		Dapat mempertahankan pendapatnya.	5,6	2
		Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.	7,8	2
		Senang mencari dan memecahkan soal-soal.	9, 10	2
		Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	11,12,13,14	4
2.	Motivasi Ekstrinsik	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	15,16,17,18	4
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	19,20	2
		Adanya penghargaan dalam belajar.	21,22,23,24	4
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	25,26,27	3
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik.	28,29,30	3
			Jumlah butir soal	30

G. Analisis Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data kualitatif sebagai data utama yang dideskripsikan dan data kuantitatif sebagai pendukung penelitian ini.

1. Analisis data kuantitatif berupa hasil kuesioner berupa data perhitungan sederhana yang diuraikan secara deskriptif.

a. Analisis kuesioner

Kuesioner yang telah terkumpul dari tiap peserta didik, dihitung perolehan skornya. Skor yang didapat tiap peserta didik, dihitung perolehan skornya. Skor yang didapat tiap peserta didik kemudian diubah menjadi nilai dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pada tahap ini penilaian kuesioner dilakukan dua kali yakni pada kuesioner sebelum dan sesudah tindakan. Untuk itu digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Ket : X = Rata-rata

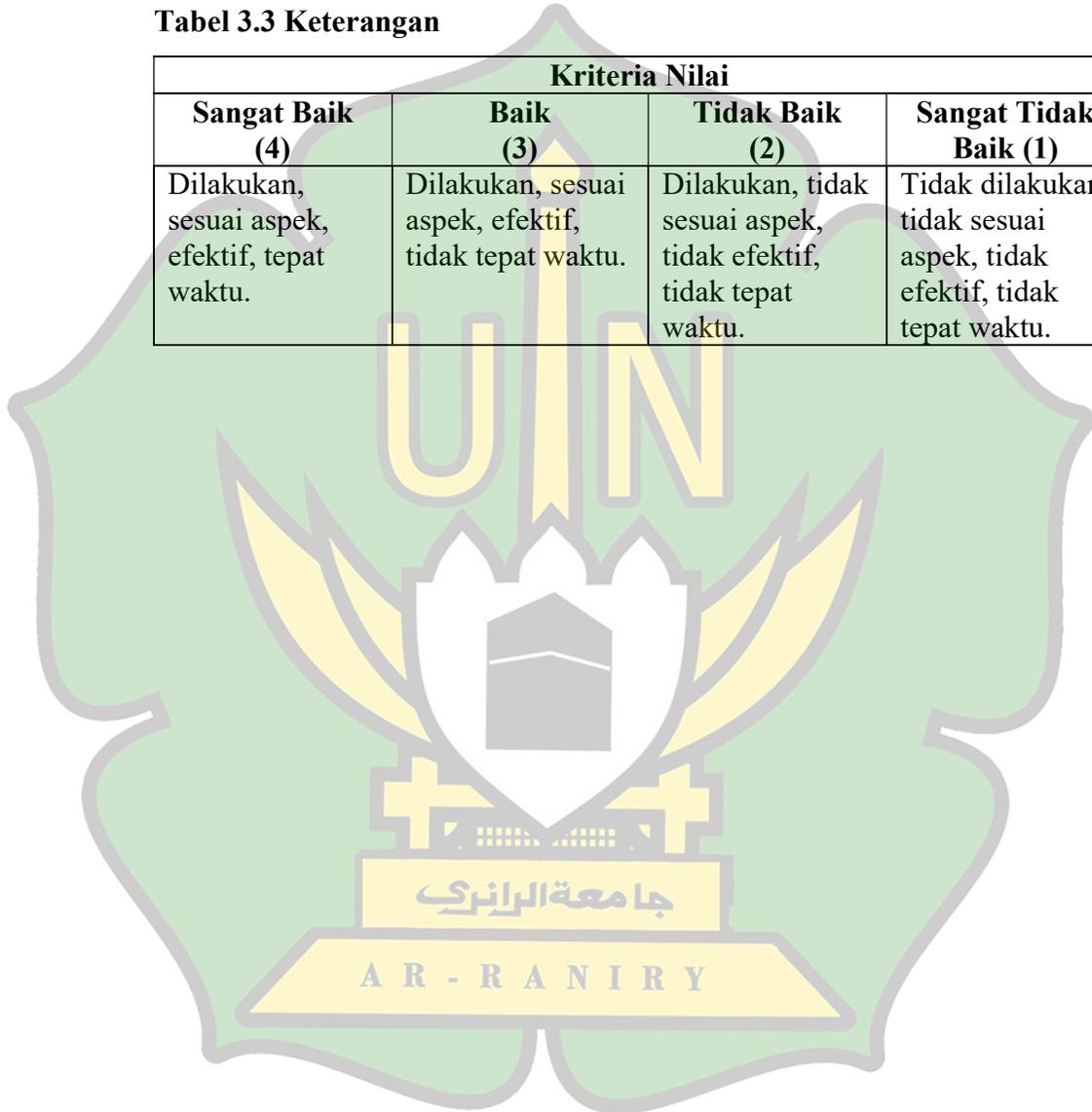
$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai peserta didik

N = Jumlah peserta didik

2. Data kualitatif ini seperti lembar pengamatan aktivitas peserta didik dan angket dengan kriteria nilai sebagai berikut:

Tabel 3.3 Keterangan

Kriteria Nilai			
Sangat Baik (4)	Baik (3)	Tidak Baik (2)	Sangat Tidak Baik (1)
Dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu.	Dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu.	Dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu.	Tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

MIN 20 Aceh Besar atau lebih dikenal dengan MIN Tungkob merupakan salah satu Madrasah yang bercirikan Agama Islam dalam wilayah Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. MIN 20 Aceh Besar adalah Madrasah milik pemerintah dengan status tanah wakaf dengan luas tanah 4.500 M². Kepemimpinan terakhir MIN 20 Aceh Besar dipimpin oleh Adria, S.Ag, MA. MIN 20 Aceh Besar merupakan salah satu Madrasah yang termasuk ke dalam Komplek Madrasah Terpadu yaitu TK, MIN, MTsN dan MAN Tungkob.

Madrasah ini pertama kali diberi nama dengan SR (Sekolah Rakyat) Tungkob, didirikan pada tahun 1944. Pada tahun 1959 Sekolah Rakyat (SR) Tungkob menjadi Sekolah Rakyat Islam (SRI) Tungkob dan semua urusan pengelolaannya diurus oleh Kementerian Agama. Pada tahun 1969 Sekolah Rakyat Islam (SRI) Tungkob mengalami perubahan lagi menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang semua urusan pengelolaannya dibawah pengawasan dan pembinaan yayasan. Kemudian Madrasah Ibtidaiyah (MI) berubah statusnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri Tungkob dalam wilayah Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di MIN 20 Aceh Besar pada tanggal 1 dan 4 Maret 2021. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menjumpai pihak pengajaran untuk meminta izin dan berjumpa dengan Wali Kelas, serta peserta didik yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian lembar observasi aktivitas peserta didik kepada Wali Kelas dan teman sejawat sebagai pengamat saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian lembar angket yang diberikan secara merata kepada peserta didik pada setiap siklus setelah pembelajaran.

1. Siklus I

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dilakukan dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit atau 2 jam. Pada siklus ini terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi:

a. Rencana Tindakan

Pada tahap perencanaan Siklus 1 ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Menyusun angket motivasi belajar peserta didik.
- 3) Membuat lembar observasi aktivitas peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada Siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2021. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV MIN 20 Aceh Besar yang berjumlah 37 peserta didik.

Model Pembelajaran : *ICARE (Introduction-Connection-Application-Reflection-Extension)*.

1) Pendahuluan (5 menit)

Guru mengucapkan salam

“Assalamu’alaikum wr. wb. Selamat pagi anak-anak. Sebelum melaksanakan pembelajaran alangkah baiknya kita berdo’a terlebih dahulu. Siapa yang mau memimpin do’a?. Salah satu peserta didik memimpin do’a.

Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik “Apakah yang dimaksud dengan cita-cita?” (*Introduction*)

Guru mengecek kehadiran peserta didik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu:

- (1) Melalui kegiatan menghubungkan dan aplikasi, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
- (2) Dengan kegiatan refleksi, peserta didik mendapatkan kesempatan untuk mengungkapkan apa yang telah mereka pelajari.

- (3) Dengan menggunakan model pembelajaran *ICARE*, peserta didik mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
- (4) Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan siklus hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

Kegiatan Inti

Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Guru menjelaskan anak tersebut sedang berpikir apa yang ingin dia wujudkan di masa yang akan mendatang.

Guru dan peserta didik membahas berbagai profesi yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi dan pilot. Setiap profesi memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing dan setiap profesi saling membutuhkan satu sama lainnya. (*Connection*)

Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul subtema Aku dan cita-citaku. Berupa kegiatan yang mendeskripsikan cita-cita yang ingin diraih peserta didik.

Guru memberikan pertanyaan untuk menstimulus peserta didik.

- (1) Apakah kamu memiliki cita-cita?
- (2) Apakah cita-citamu?

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik terkait cita-cita.

Peserta didik mengamati beberapa gambar kegiatan berbagai profesi. Seperti dokter hewan yang memiliki pekerjaan yang mulia mengobati hewan yang sakit atau membutuhkan pertolongan.

Guru memberikan LKPD kepada peserta didik kemudian mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh profesi tersebut sesuai dengan bidangnya.

Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompok masing-masing terkait keahlian-keahlian di kolom yang tersedia pada setiap gambar yang ada pada LKPD.

Guru membimbing peserta didik untuk menuliskan tentang pekerjaan yang menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan profesi tersebut.

Guru mempersilahkan peserta didik untuk tampil di depan kelas dengan membaca teks puisi yang berjudul “Cita-citaku”.

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan mendemonstrasikan salah satu teks puisi.

Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok dan dengan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan menemukan ciri-ciri puisi.

Guru mengarahkan peserta didik menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.

Guru mempersilahkan peserta didik untuk mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada LKPD halaman 5.

Guru meminta peserta didik menuliskan bagian-bagian puisi menjadi sebuah bait puisi dan menuliskannya pada kolom yang disediakan.

Guru mengarahkan peserta didik membaca dan memahami teks informasi tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan.

Guru mengingatkan kembali betapa mulianya menjadi dokter hewan.

Guru membimbing peserta didik untuk menyebutkan cita-cita mulia yang ingin diraih di masa yang akan mendatang.

Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Berupa:

- (1) Adakah di antara kalian yang bercita-cita menjadi dokter hewan?
- (2) Apakah tugas utama seorang dokter hewan?

Peserta didik mengamati gambar siklus hidup hewan.

Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan bagaimana hewan-hewan tersebut melalui siklus hidupnya. Seperti metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

Guru kembali memberi pertanyaan kepada peserta didik.

- (1) Apakah kamu memiliki hewan peliharaan?
- (2) Apakah hewan peliharaanmu mempunyai anak?
- (3) Bagaimanakah tahapan-tahapan siklus hidup hewan yang kamu ketahui?

Guru mengingatkan kembali mengenai materi siklus hidup hewan.

Guru meminta peserta didik menyusun gambar-gambar tahapan siklus hidup hewan tersebut menjadi tahapan siklus hidup hewan yang benar. (*Application*)

Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mampu menyusun siklus hidup hewan dengan benar.

Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi pada masing-masing kelompok untuk membuat kesimpulan tentang tahapan pertumbuhan hewan.

Guru mempersilahkan setiap kelompok mempresentasikan hasil kesimpulan di depan kelas.

Guru memberikan soal-soal untuk dikerjakan di rumah sebagai tugas tambahan.

Penutup

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan besar terkait kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Peserta didik diminta untuk merefleksikan:

- (1) Sikap apa saja yang perlu mereka bangun dalam menggapai cita-cita.
- (2) Manfaat apa yang akan mereka berikan kepada orang lain dengan cita-cita yang mereka miliki tersebut. (*Reflection*)

Guru menanyakan kembali kepada peserta didik “Apakah ada hal-hal yang kurang jelas?”(*Extension*)

Guru memberikan pesan belajar dan pesan moral. “Anak-anak jangan lupa belajar ya di rumah supaya menjadi anak yang pintar dan dapat membanggakan kedua orang tua”.

Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdo’a bersama.

c. Observasi

- 1) Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada Siklus I yang diamati oleh Wali Kelas:

Tabel 4.1 Perolehan Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Mempersiapkan fisik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran				√
	Mempersiapkan alat perlengkapan belajar				√
	Mempersiapkan <i>performance</i> peserta didik			√	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. Memberi salam dan membaca do'a bersama.				√
	2. Memberi pertanyaan kepada peserta didik.				√
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
	Inti				
	4. Mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya.				√
	5. Memberi informasi tentang berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot.			√	
	6. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik.				√
	7. Mengarahkan peserta didik untuk mengamati beberapa gambar kegiatan berbagai profesi.			√	
	8. Memberi kesempatan peserta didik mencoba mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh profesi tersebut sesuai dengan bidangnya.			√	

	9. Memberikan waktu kepada peserta didik mendiskusikan dan menuliskan dengan kelompok masing-masing terkait keahlian-keahlian tersebut di kolom yang tersedia pada setiap gambar.			√	
	10. Mengarahkan peserta didik menuliskan pada kolom yang terdapat pada halaman 3 tentang pekerjaan yang menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan profesi yang dipilihnya tersebut.			√	
	11. Memberi kesempatan kepada peserta didik membaca teks puisi berjudul "Cita-citaku".			√	
	12. Mengarahkan peserta didik untuk mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi.			√	
	13. Menggali pengetahuan pada peserta didik dalam berdiskusi kelompok dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk menemukan ciri-ciri puisi.			√	
	14. Memberi kesempatan peserta didik menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.			√	
	15. Mengarahkan peserta didik untuk mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada halaman 5.			√	
	16. Memberi tugas pada peserta didik untuk menuliskan bagian-bagian puisi tersebut menjadi sebuah bait puisi dan menuliskannya pada kolom yang terdapat pada halaman yang sama.			√	
	17. Mengarahkan peserta didik untuk membaca dan memahami teks informasi tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan.			√	
	18. Menggali pengetahuan pada peserta didik dengan membahas profesi			√	

	menjadi seorang dokter hewan serta tugas-tugas seorang dokter hewan.				
	19. Memberi kesempatan pada peserta didik menyebutkan cita-cita mulia yang ingin di raih di masa yang akan mendatang.			√	
	20. Memberikan pertanyaan kepada peserta didik.			√	
	21. Mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan yang sudah dewasa.				√
	22. Menggali pengetahuan pada Peserta didik dengan mendiskusikan bagaimana hewan-hewan tersebut melalui siklus hidupnya.		√		
	23. Memberikan pertanyaan pada peserta didik.			√	
	24. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyusun gambar-gambar tahapan siklus hidup hewan tersebut menjadi tahapan siklus hidup hewan yang benar.			√	
	25. Memberikan <i>reward</i> pada peserta didik.			√	
	26. Menggali pengetahuan peserta didik pada setiap kelompoknya untuk berdiskusi dan menuliskan kesimpulan hasil diskusinya tentang tahapan pertumbuhan hewan tersebut pada kolom yang terdapat pada halaman 9.			√	
	27. Memberi kesempatan pada setiap kelompok mempresentasikan hasil kesimpulannya di depan kelas.			√	
	28. Mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal pada LKPD sebagai tugas tambahan.			√	
	29. Memberi kesempatan pada peserta didik untuk membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut.			√	

	30. Membimbing peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung.			√	
	31. Memberikan peserta didik pertanyaan mengenai hal-hal yang kurang jelas.			√	
	32. Menyampaikan pesan kepada peserta didik.				√
	33. Mengajak peserta didik berdo'a secara bersama-sama.			√	
Skor Perolehan			2	81	32
Jumlah Skor Perolehan					

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Akhir Aktivitas Guru} &= \frac{\text{skor yang diperole}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{115}{144} \times 100 \\
 &= 80 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Kriteria Skor Akhir:¹

Skor 90-100 : Sangat Baik

Skor 80-89 : Baik

Skor 65-79 : Rendah

Skor 55-64 : Sangat Rendah

Skor 0-55 : Tidak Termotivasi

- 2) Hasil observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran pada Siklus I yang diamati oleh Teman Sejawat. Walau tidak jauh berbeda dengan tabel sebelumnya, tetapi Guru dan Teman Sejawat memiliki pandangan yang berbeda pada kategori skor yang diamati.

¹Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014) hal.133.

Tabel 4.2 Perolehan Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran		√		
	Persiapan alat perlengkapan belajar		√		
	Persiapan performance peserta didik			√	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan membaca do'a.				√
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.				√
	3. Peserta didik mendengarkan tujuan belajar yang disampaikan guru.		√		
	Inti				
	4. Peserta didik mengamati gambar yang terdapat pada halaman tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya.			√	
	5. Peserta didik membahas tentang berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot.			√	
	6. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.			√	
	7. Peserta didik mengamati beberapa gambar kegiatan berbagai profesi.			√	
	8. Peserta didik mencoba mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh profesi tersebut sesuai dengan bidangnya.			√	
	9. Peserta didik mendiskusikan dan menuliskan dengan kelompok masing-masing terkait keahlian-keahlian tersebut di kolom yang tersedia pada setiap gambar.			√	
	10. Peserta didik menuliskan pada kolom yang terdapat pada halaman 3 tentang pekerjaan yang			√	

	menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan profesi yang dipilihnya tersebut.				
	11. Peserta didik membaca teks puisi berjudul "Cita-citaku".				√
	12. Peserta didik mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi.			√	
	13. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk menemukan ciri-ciri puisi.		√		
	14. Peserta didik menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.			√	
	15. Peserta didik mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada halaman 5.			√	
	16. Peserta didik menuliskan bagian-bagian puisi tersebut menjadi sebuah bait puisi dan menuliskannya pada kolom yang terdapat pada halaman yang sama.		√		
	17. Peserta didik membaca dan memahami teks informasi tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan.			√	
	18. Peserta didik membahas tentang profesi menjadi seorang dokter hewan serta tugas-tugas seorang dokter hewan.				√
	19. Peserta didik menyebutkan cita-cita mulia yang ingin di raih di masa yang akan mendatang.			√	
	20. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.			√	
	21. Peserta didik mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan yang sudah dewasa.			√	
	22. Peserta didik mendiskusikan bagaimana hewan-hewan tersebut melalui siklus hidupnya.				√
	23. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.				√
	24. Peserta didik menyusun gambar-gambar tahapan siklus hidup hewan tersebut menjadi tahapan siklus hidup hewan yang benar.		√		
	25. Peserta didik menerima <i>reward</i> dari guru.		√		
	26. Peserta didik pada setiap kelompoknya berdiskusi dan menuliskan kesimpulan hasil diskusinya tentang tahapan pertumbuhan hewan			√	

	tersebut pada kolom yang terdapat pada halaman 9.			
	27. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kesimpulannya di depan kelas.		√	
	28. Peserta didik mengerjakan soal-soal pada LKPD sebagai tugas tambahan.		√	
	29. Peserta didik membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut.		√	
	30. Peserta didik merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung.		√	
	31. Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai hal-hal yang kurang jelas		√	
	32. Peserta didik mendengarkan pesan dari guru.		√	
	33. Peserta didik berdo'a secara bersama-sama.		√	
Skor Perolehan		14	69	24
Jumlah Skor Perolehan		107		

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Akhir Aktivitas Peserta Didik} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{107}{144} \times 100 \\
 &= 74 \text{ (Rendah)}
 \end{aligned}$$

Dalam pengamatan secara menyeluruh kepada peserta didik, peserta didik belum beraktivitas secara optimal dalam pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran secara keseluruhan skor akhir aktivitas peserta didik yang diamati Teman Sejawat adalah 74 yang dikategorikan “Rendah”.

3) Hasil Instrument Angket Peserta Didik Siklus I

Tabel 4.3 Perolehan Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I

Indikator	No. Pernyataan	Skor					Total Skor	%	Rata-rata Indikator	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS				
1	1	31	5	1	0	0	178	96,21	92,97	Sangat Tinggi
	2	24	10	1	1	1	166	89,72		
2	3	17	8	2	4	6	137	74,05	81,89	Tinggi
	4	29	2	3	1	2	166	89,72		
3	5	19	15	2	0	1	162	87,56	87,02	Sangat Tinggi
	6	22	9	3	2	1	160	86,48		
4	7	20	4	5	3	5	142	76,75	83,78	Tinggi
	8	30	3	1	0	3	168	90,81		
5	9	19	7	4	4	3	146	78,91	84,86	Tinggi
	10	25	9	2	0	1	168	90,81		
6	11	16	7	10	2	2	144	77,83	82,43	Tinggi
	12	26	2	2	4	3	155	83,78		
	13	5	2	2	1	27	154	83,24		
	14	6	1	0	1	29	157	84,86		
7	15	7	1	3	5	21	143	77,29	86,21	Sangat Tinggi
	16	31	5	0	0	1	176	95,13		
8	17	30	6	0	0	1	175	94,59	83,64	Tinggi
	18	29	7	0	0	1	174	94,05		
	19	5	2	3	4	23	149	80,54		
	20	9	6	13	4	5	121	65,40		
9	21	11	5	8	7	6	119	64,32	70,27	Rendah
	22	12	8	8	3	6	128	69,18		
	23	4	3	3	8	19	146	78,91		
	24	5	4	10	6	12	127	68,64		
10	25	3	4	4	2	24	151	81,62	82,88	Tinggi
	26	20	9	4	3	1	155	83,78		
	27	3	2	3	7	22	154	83,24		
11	28	22	9	4	0	2	160	86,48	81,44	Tinggi
	29	21	9	2	2	3	154	83,24		
	30	15	12	2	1	7	138	74,59		
Rata-rata									82,39	Tinggi
Prosentase									67,56%	

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian MIN 20 Aceh Besar

Keterangan:

MST : Motivasi Sangat Tinggi (Skor 86-100)

MT : Motivasi Tinggi (Skor 76-85)

MR : Motivasi Rendah (Skor 66-75)

MSR : Motivasi Sangat Rendah (Skor 50-65)

Jumlah skor ideal (skor tertinggi)

$$= 5 \times \text{Jumlah Peserta Didik}$$

$$= 5 \times 37$$

$$= 185 \text{ (SS)}$$

2) Indikator No. 1

Item No.1

a. Sangat Setuju (SS) 31 orang : $31 \times 5 = 155$

b. Setuju (S) 5 orang : $5 \times 4 = 20$

c. Kurang Setuju (KS) 1 orang : $1 \times 3 = 3$

d. Tidak Setuju (TS) : $0 \times 2 = 0$

e. Sangat Tidak Setuju (STS) : $0 \times 1 = 0$

Jumlah = 178

$$\text{Skor Angket} = \frac{\Sigma \text{Item No.1}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.1}} \times 100 \%$$

$$= \frac{178}{185} \times 100 \%$$

$$= 96,21 \%$$

3) Indikator No. 2

Item No. 3

- a. Sangat Setuju (SS) 17 orang : $17 \times 5 = 85$
 b. Setuju (S) 8 orang : $8 \times 4 = 32$
 c. Kurang Setuju (KS) 2 orang : $2 \times 3 = 6$
 d. Tidak Setuju (TS) 4 orang : $4 \times 2 = 8$
 e. Sangat Tidak Setuju (STS) 6 orang : $6 \times 1 = 6$

Jumlah = 137

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\Sigma \text{Item No.3}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.3}} \times 100 \% \\ &= \frac{137}{185} \times 100 \% \\ &= 74,05 \% \end{aligned}$$

4) Indikator 3

Item No. 5

- a. Sangat Setuju (SS) 19 orang : $19 \times 5 = 95$
 b. Setuju (S) 15 orang : $15 \times 4 = 60$
 c. Kurang Setuju (KS) 2 orang : $2 \times 3 = 6$
 d. Tidak Setuju (TS) 0 orang : $0 \times 2 = 0$
 e. Sangat Tidak Setuju (STS) 1 orang : $1 \times 1 = 1$

Jumlah = 162

$$\text{Skor Angket} = \frac{\Sigma \text{Item No.5}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.5}} \times 100 \%$$

$$= \frac{162}{185} \times 100 \%$$

$$= 87,56\%$$

5) Indikator 4

Item No. 7

- | | |
|--------------------------------------|----------------|
| a. Sangat Setuju (SS) 20 orang | : 20 x 5 = 100 |
| b. Setuju (S) 4 orang | : 4 x 4 = 16 |
| c. Kurang Setuju (KS) 5 orang | : 5 x 3 = 15 |
| d. Tidak Setuju (TS) 3 orang | : 3 x 2 = 6 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) 5 orang | : 5 x 1 = 5 |

Jumlah = 142

$$\text{Skor Angket} = \frac{\Sigma \text{Item No.7}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.7}} \times 100 \%$$

$$= \frac{142}{185} \times 100 \%$$

$$= 76,75 \%$$

7. Indikator 5

Item No. 9

- | | |
|--------------------------------------|---------------|
| a. Sangat Setuju (SS) 19 orang | : 19 x 5 = 95 |
| b. Setuju (S) 7 orang | : 7 x 4 = 28 |
| c. Kurang Setuju (KS) 4 orang | : 4 x 3 = 12 |
| d. Tidak Setuju (TS) 4 orang | : 4 x 2 = 8 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) 3 orang | : 3 x 1 = 3 |

Jumlah 146

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\Sigma \text{Item No.9}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.9}} \times 100 \% \\ &= \frac{146}{185} \times 100 \% \\ &= 78,91 \% \end{aligned}$$

8. Indikator 6

Item No. 11

- | | |
|--------------------------------------|---------------|
| a. Sangat Setuju (SS) 16 orang | : 16 x 5 = 80 |
| b. Setuju (S) 7 orang | : 7 x 4 = 28 |
| c. Kurang Setuju (KS) 10 orang | : 10 x 3 = 30 |
| d. Tidak Setuju (TS) 2 orang | : 2 x 2 = 4 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) 2 orang | : 2 x 1 = 2 |
| Jumlah = 144 | |

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\Sigma \text{Item No.11}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.11}} \times 100 \% \\ &= \frac{144}{185} \times 100 \% \\ &= 77,83 \% \end{aligned}$$

9. Indikator 7 (*Unfavourable*)

Item No. 15

- | | |
|-------------------------------|-------------|
| a. Sangat Setuju 7 orang | : 7 x 1 = 7 |
| b. Setuju (S) 1 orang | : 1 x 2 = 2 |
| a. Kurang Setuju (KS) 3 orang | : 3 x 3 = 9 |

b. Tidak Setuju (TS) 5 orang : $5 \times 4 = 20$

c. Sangat Tidak Setuju (STS) 21 orang : $21 \times 5 = 105$

Jumlah = 143

$$\text{Skor Angket} = \frac{\Sigma \text{Item No.15}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.15}} \times 100 \%$$

$$= \frac{143}{185} \times 100 \%$$

$$= 77,29 \%$$

10. Indikator 8

Item No. 17

a. Sangat Setuju (SS) 30 orang : $30 \times 5 = 150$

b. Setuju (S) 6 orang : $6 \times 4 = 24$

c. Kurang Setuju (KS) 0 orang : $0 \times 3 = 0$

d. Tidak Setuju (TS) 0 orang : $0 \times 2 = 0$

e. Sangat Tidak Setuju (STS) 1 orang : $1 \times 1 = 1$

Jumlah = 175

$$\text{Skor Angket} = \frac{\Sigma \text{Item No.17}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.17}} \times 100 \%$$

$$= \frac{175}{185} \times 100 \%$$

$$= 94,59 \%$$

11. Indikator 9

Item No. 21

a. Sangat Setuju (SS) 11 orang : $11 \times 5 = 55$

- b. Setuju (S) 5 orang : 5 x 4 = 20
- c. Kurang Setuju (KS) 8 orang : 8 x 3 = 24
- d. Tidak Setuju (TS) 7 orang : 7 x 2 = 14
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) 6 orang : 6 x 1 = 6

Jumlah = 119

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\Sigma \text{Item No.21}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.21}} \times 100 \% \\ &= \frac{119}{185} \times 100 \% \\ &= 64,32 \% \end{aligned}$$

12. Indikator 10 (*Unfavourable*)

Item No. 25

- a. Sangat Setuju (SS) 3 orang : 3 x 1 = 3
- b. Setuju (S) 4 orang : 4 x 2 = 8
- c. Kurang Setuju (KS) 4 orang : 4 x 3 = 12
- d. Tidak Setuju (TS) 2 orang : 2 x 4 = 8
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) 24 orang : 24 x 5 = 120

Jumlah = 151

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\Sigma \text{Item No.25}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.25}} \times 100 \% \\ &= \frac{151}{185} \times 100 \% \\ &= 81,62 \% \end{aligned}$$

13. Indikator 11

Item No. 28

- a. Sangat Setuju (SS) 22 orang : $22 \times 5 = 110$
- b. Setuju (S) 9 orang : $9 \times 4 = 36$
- c. Kurang Setuju (KS) 4 orang : $4 \times 3 = 12$
- d. Tidak Setuju (TS) 0 orang : $0 \times 2 = 0$
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) 2 orang : $2 \times 1 = 1$

Jumlah = 160

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\Sigma \text{Item No.28}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.28}} \times 100 \% \\ &= \frac{160}{185} \times 100 \% \\ &= 86,48 \% \end{aligned}$$

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penerapan Model *ICARE* dalam pembelajaran IPA pada siklus I, nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik adalah 83,05 (Motivasi Tinggi). Tingkat prosentase peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi atau sangat tinggi sebesar 67,56 % dengan jumlah peserta didik yang memiliki motivasi belajar IPA tinggi atau sangat tinggi adalah 25 dari 37 peserta didik. Hasil yang telah diperoleh menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penerapan Model *ICARE* yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi belajar pada peserta didik masih belum tercapai secara optimal.

Indikator yang ideal adalah indikator skor aktivitas guru dan peserta didik mencapai ≥ 80 .² Aktivitas peserta didik tidak terlepas dari bagaimana cara pendidik mampu mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk terus mengembangkan kegiatan-kegiatan pembelajaran, seperti dengan menggunakan berbagai model pembelajaran. Maka, peserta didik akan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

Untuk memperjelas rata-rata persentase setiap indikator motivasi belajar peserta didik dengan menerapkan Model *ICARE* pada pembelajaran IPA di kelas



Gambar 4.1 Grafik motivasi belajar peserta didik Siklus I

²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdikarya, 2016) hal. 127.

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa, nilai rata-rata indikator angket belum optimal, Indikator 1 adalah tekun dengan rata-rata 92,97. Indikator 2 adalah lebih senang bekerja sendiri dengan rata-rata 81,89. Indikator 3 adalah dapat mempertahankan pendapatnya dengan rata-rata 87,02. Indikator 4 adalah tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dengan rata-rata 83,78. Indikator 5 adalah senang mencari dan memecahkan soal-soal dengan rata-rata 84,86.

Indikator 6 adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil dengan rata-rata 82,43. Indikator 7 adalah adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dengan rata-rata 86,21. Indikator 8 adalah adanya harapan dan cita-cita masa depan dengan rata-rata 83,64. Indikator 9 adalah adanya penghargaan dalam belajar dengan rata-rata 70,27. Indikator 10 adalah adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dengan rata-rata 82,88. Indikator 11 adalah adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik dengan rata-rata 81,44.

d. Refleksi

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Tindakan Selanjutnya
1.	Aktivitas Guru	Belum mampu mengkondisikan kelas secara menyeluruh.	Mengurutkan kegiatan-kegiatan pembelajaran menjadi sistematis agar pembelajaran dapat lebih optimal.
		Media pembelajarannya kurang.	Membuat media-media yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
		Memotivasi peserta didik tidak hanya dengan	Memberi motivasi peserta didik dengan

		<i>reward</i> tetapi juga dengan pujian verbal.	beragam cara.
2.	Aktivitas Peserta didik	Partisipasi peserta didik masih kurang.	Memfokuskan pembelajaran agar berpusat kepada peserta didik tidak hanya berpusat kepada guru saja.
		Menentukan teman kelompok berdasarkan pertemanan.	Guru harus lebih berperan dalam penentuan kelompok agar memperoleh kelompok yang heterogen.
		Peserta didik tidak mengerjakan soal angket dengan baik.	Guru memperjelas maksud dari <i>Favourable</i> dan <i>Unfavourable</i> pada angket.
3.	Motivasi peserta didik terhadap Model <i>ICARE</i> pada pembelajaran IPA.	Prosentase pada hasil angket siklus I adalah 67,56 %, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik masih belum tercapai secara optimal.	Memberikan berbagai variasi-variasi kegiatan pembelajaran yang menarik, serta memotivasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Siklus II

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit atau 2 jam. Pada siklus ini terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi:

a. Rencana Tindakan

Pada tahap perencanaan Siklus 1 ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- 2) Menyusun angket motivasi belajar peserta didik.
- 3) Membuat lembar observasi aktivitas peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2021. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV MIN 20 Aceh Besar yang berjumlah 37 peserta didik.

Model Pembelajaran : *ICARE (Introduction-Connection-Application-Reflection-Extension)*.

1) Pendahuluan

Assalamu'alaikum wr. wb. Guru mulai memasuki ruangan dan mengajak peserta didik untuk berdo'a. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a. Guru mulai mengecek kehadiran peserta didik "Siapa hari ini yang tidak hadir?" kemudian guru mengabsen peserta didik. Coba sebelum belajar duduk yang rapi jangan ada yang berbicara dan bercanda.

Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi belajar. "Jika di pulau Jawa ada tarian Jaipong" maka di provinsi Aceh ada tarian apa? Guru bertanya kepada peserta didik "Anak-anak ada yang tahu hari ini kita akan belajar apa?" kemudian peserta didik mencoba menjawab. "Tema kita hari ini adalah Cita-citaku" guru memperjelas.

Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, diantaranya:

- (1) Diharapkan dapat membuat puisi dengan benar.

(2) Dapat menjelaskan manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dengan benar.

(3) Dengan Model *ICARE* peserta didik bisa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

(4) Dapat mengenal tari-tari daerah baru yang belum mereka ketahui.

Guru menjelaskan “Anak-anak kita hari ini akan belajar membuat puisi tentang Cita-cita yang ingin diraih di masa yang akan mendatang.

Inti

Guru meminta peserta didik mengamati gambar berbagai jenis tarian daerah yang ada di depan kelas. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk memancing rasa ingin tahu peserta didik. “Tarian yang menggunakan piring, ialah tarian?” Apakah ada yang tahu, tanya guru seraya menjelaskan kepada peserta didik. “Kemudian adapun tari yang menggerakkan kedua matanya dari kiri ke kanan dan seterusnya, Apakah ada yang tahu?”.

Guru mempraktekkan tari daerah yang mudah dikenali peserta didik dan tari daerah yang baru diketahui peserta didik.

Guru menjelaskan tari piring adalah bentukungkapan rasa syukur atas sumber daya alam yang melimpah.

Guru dan peserta didik membahas manfaat makhluk hidup untuk makhluk hidup lainnya. Seperti ulat sutra dan lebah.

Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik “Apakah akibat jika gunung menjadi gundul, tanpa adanya pohon?”

Guru membagi kelompok dan membagikan LKPD pada tiap-tiap kelompok.

Peserta didik menggali isi dan amanat puisi serta mempresentasikan puisi pribadi di depan kelas sebagai bentuk ungkapan diri.

Guru memberikan *reward* kepada peserta didik yang berani maju ke depan kelas.

Penutup

Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru menguatkan kembali kesimpulan dari peserta didik.

Guru menanya “Apakah ada hal-hal yang kurang jelas?”

Guru memberikan tugas bacaan sebagai upaya tindak lanjut dari guru.

Guru dan peserta didik berdo’a bersama-sama.

c. Observasi

- 1) Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada Siklus II yang diamati oleh Wali Kelas.

Tabel 4.5 Perolehan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Mempersiapkan fisik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.				√

	Mempersiapkan alat perlengkapan belajar.				√
	Mempersiapkan <i>performance</i> peserta didik.			√	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. Memberi salam dan membaca do'a bersama.				√
	2. Memberi pertanyaan kepada peserta didik.			√	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
	Inti				
	4. Mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar berbagai jenis tarian.			√	
	5. Memberi pertanyaan kepada peserta didik tentang tarian daerah.			√	
	6. Memperagakan gerak tari daerah setempat kepada peserta didik.				√
	7. Memberi informasi tentang tarian piring yang merupakan ungkapan rasa syukur terhadap sumber daya alam yang melimpah.			√	
	8. Menggali pengetahuan pada peserta didik untuk membahas makhluk hidup yang bermanfaat untuk makhluk hidup lainnya.			√	
	9. Mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar gunung yang telah gundul akibat penebangan liar.				√
	10. Menggali pengetahuan pada Peserta didik dengan mendiskusikan LKPD yang diberikan guru.				√
	11. Memberi kesempatan pada peserta didik menggali isi, amanat puisi, serta melisankan puisi.				√
	12. Memberi <i>reward</i> pada peserta didik yang mampu melisankan puisi.				√
	Penutup				
	13. Memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.				√
	14. Meminta peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung.				√

	15. Memberi pertanyaan pada peserta didik mengenai hal-hal yang kurang jelas				√
	16. Memberi pesan kepada peserta didik.				√
	17. Guru dan peserta didik berdo'a secara bersama-sama.				√
Skor Perolehan				21	52
Jumlah Skor Perolehan		73			

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Akhir Aktivitas Guru} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{73}{80} \times 100 \\
 &= 91 \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Pada tabel di atas perolehan skor akhir aktivitas peserta didik yang diamati oleh dan Wali Kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya pada siklus I memiliki skor 80 (Baik) dan pada siklus II memiliki skor 91 (Sangat Baik). Dengan adanya *accomodate learners*, guru dapat menunjang pembelajaran dengan ragam pendekatan dan ragam media, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

- 2) Hasil observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran pada Siklus II yang diamati oleh Teman Sejawat

Tabel 4.6 Perolehan Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran			√	

	Persiapan alat perlengkapan belajar				√
	Persiapan <i>performance</i> peserta didik				√
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan membaca do'a.				√
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.			√	
	3. Peserta didik mendengarkan tujuan belajar yang disampaikan guru.				√
	Inti				
	4. Peserta didik mengamati gambar berbagai jenis tarian.				√
	5. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang tarian daerah.			√	
	6. Peserta didik memperagakan gerak tari daerah setempat.		√		
	7. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tarian piring yang merupakan ungkapan rasa syukur terhadap sumber daya alam yang melimpah.			√	
	8. Peserta didik membahas makhluk hidup yang bermanfaat untuk makhluk hidup lainnya.				√
	9. Peserta didik memperhatikan gambar gunung yang telah gundul akibat penebangan liar.				√
	10. Peserta didik mendiskusikan LKPD yang diberikan guru.			√	
	11. Peserta didik menggali isi, amanat puisi, serta melisankan puisi.			√	
	12. Peserta didik menerima <i>reward</i> dari guru.			√	
	Penutup				
	13. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.			√	
	14. Peserta didik merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung.			√	

	15. Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai hal-hal yang kurang jelas				√
	16. Peserta didik mendengarkan pesan dari guru.				√
	17. Peserta didik berdo'a secara bersama-sama				√
Skor Perolehan			2	27	40
Jumlah Skor Perolehan		69			

$$\begin{aligned} \text{Skor Akhir Aktivitas Peserta Didik} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{69}{80} \times 100 \\ &= 86,25 \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Pada tabel di atas perolehan skor akhir aktivitas peserta didik yang diamati oleh dan Teman Sejawat mengalami peningkatan dari yang sebelumnya pada siklus I memiliki skor 74 (Rendah) dan pada siklus II memiliki skor 86,25 (Baik). Peningkatan ini karena kegiatan-kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan terarah serta memberikan peluang untuk peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi rasa percaya diri pada peserta didik.

3) Hasil Instrumen Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II

Tabel 4.7 Perolehan Hasil Angket Motivasi Peserta Didik Siklus II

Indikator	No. Pernyataan	Skor					Total Skor	%	Rata-rata Indikator	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS				
1	1	32	5	0	0	0	180	97,29	95,13	Sangat Tinggi
	2	26	10	0	1	0	172	92,97		
2	3	12	13	6	2	4	138	74,59	82,70	Tinggi
	4	24	11	1	0	1	168	90,81		
3	5	22	13	2	0	0	168	90,81	87,56	Sangat Tinggi
	6	19	11	4	2	1	156	84,32		

4	7	18	7	7	1	4	145	78,37	85,67	Tinggi
	8	29	5	2	0	1	172	92,97		
5	9	18	9	4	2	4	146	78,91	86,21	Sangat Tinggi
	10	28	8	0	0	1	173	93,51		
6	11	18	4	10	2	3	143	77,29	82,70	Tinggi
	12	27	1	1	2	6	152	82,16		
	13	5	1	1	1	29	159	85,94		
	14	5	2	0	1	29	158	85,40		
7	15	6	2	2	4	23	147	79,45	86,48	Sangat Tinggi
	16	31	3	1	1	1	173	93,51		
8	17	32	3	1	0	0	175	94,59	84,72	Tinggi
	18	31	5	0	0	1	176	95,13		
	19	6	2	2	5	22	146	78,91		
	20	14	6	8	3	6	130	70,27		
9	21	13	7	8	5	6	133	71,89	76,35	Tinggi
	22	14	9	7	1	5	134	72,43		
	23	2	4	7	2	22	149	80,54		
	24	2	4	7	2	22	149	80,54		
10	25	2	1	4	2	28	164	88,64	87,02	Sangat Tinggi
	26	23	6	6	0	2	159	85,94		
	27	2	2	3	5	25	160	86,48		
11	28	24	10	2	0	1	167	90,27	85,76	Tinggi
	29	22	8	6	0	1	161	87,02		
	30	17	12	3	1	4	148	80		
Rata-rata									84,70	Tinggi
Prosentase									83,78	

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian MIN 20 Aceh Besar

Keterangan:

MST : Motivasi Sangat Tinggi (Skor 86-100)

MT : Motivasi Tinggi (Skor 76-85)

MR : Motivasi Rendah (Skor 66-75)

MSR : Motivasi Sangat Rendah (Skor 50-65)

1. Indikator No. 1

Item No.1

a. Sangat Setuju (SS) 32 orang : $32 \times 5 = 160$

b. Setuju (S) 5 orang : $5 \times 4 = 20$

c. Kurang Setuju (KS) 0 orang : $0 \times 3 = 0$

d. Tidak Setuju (TS) 0 orang : $0 \times 2 = 0$

e. Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : $0 \times 1 = 0$

Jumlah = 180

$$\text{Skor Angket} = \frac{\Sigma \text{Item No.1}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.1}} \times 100 \%$$

$$= \frac{180}{185} \times 100 \%$$

$$= 97,29 \%$$

2) Indikator No. 2

Item No. 3

a. Sangat Setuju (SS) 12 orang : $12 \times 5 = 60$

b. Setuju (S) 13 orang : $13 \times 4 = 52$

c. Kurang Setuju (KS) 6 orang : $6 \times 3 = 18$

d. Tidak Setuju (TS) 2 orang : $2 \times 2 = 4$

e. Sangat Tidak Setuju (STS) 4 orang : $4 \times 1 = 4$

Jumlah = 138

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\Sigma \text{Item No.3}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.3}} \times 100 \% \\ &= \frac{138}{185} \times 100 \% \\ &= 74,59\% \end{aligned}$$

3) Indikator No. 3

Item No. 5

a. Sangat Setuju (SS) 22 orang : $22 \times 5 = 110$

b. Setuju (S) 13 orang : $13 \times 4 = 52$

c. Kurang Setuju (KS) 2 orang : $2 \times 3 = 6$

d. Tidak Setuju (TS) 0 orang : $0 \times 2 = 0$

e. Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : $0 \times 1 = 0$

Jumlah = 168

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\Sigma \text{Item No.5}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.5}} \times 100 \% \\ &= \frac{168}{185} \times 100 \% \\ &= 90,81 \% \end{aligned}$$

4) Indikator No. 4

Item No. 7

a. Sangat Setuju (SS) 18 orang : $18 \times 5 = 90$

a. Setuju (S) 7 orang : $7 \times 4 = 28$

- b. Kurang Setuju (KS) 7 orang : $7 \times 3 = 21$
 c. Tidak Setuju (TS) 1 orang : $1 \times 2 = 2$
 d. Sangat Tidak Setuju (STS) 4 orang : $4 \times 1 = 4$

Jumlah = 145

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\Sigma \text{Item No.7}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.7}} \times 100 \% \\ &= \frac{145}{185} \times 100 \% \\ &= 78,37 \% \end{aligned}$$

5) Indikator No. 5

Item No. 9

- a. Sangat Setuju (SS) 18 orang : $18 \times 5 = 90$
 b. Setuju (S) 9 orang : $9 \times 4 = 36$
 c. Kurang Setuju (KS) 4 orang : $4 \times 3 = 12$
 d. Tidak Setuju (TS) 2 orang : $2 \times 2 = 4$
 e. Sangat Tidak Setuju (STS) 4 orang : $4 \times 1 = 4$

Jumlah = 146

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\Sigma \text{Item No.9}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.9}} \times 100 \% \\ &= \frac{146}{185} \times 100 \% \\ &= 78,91 \% \end{aligned}$$

6) Indikator No. 6

Item No. 11

- a. Sangat Setuju (SS) 18 orang : $18 \times 5 = 90$
- a. Setuju (S) 4 orang : $4 \times 4 = 16$
- b. Kurang Setuju (KS) 10 orang : $10 \times 3 = 30$
- c. Tidak Setuju (TS) 2 orang : $2 \times 2 = 4$
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) 3 orang : $3 \times 1 = 3$

Jumlah = 143

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\Sigma \text{Item No.11}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.11}} \times 100 \% \\ &= \frac{143}{185} \times 100 \% \\ &= 77,29 \% \end{aligned}$$

7) Indikator No. 7 (*Unfavourable*)

Item No. 15

- a. Sangat Setuju (SS) 6 orang : $6 \times 1 = 6$
- a. Setuju (S) 2 orang : $2 \times 2 = 4$
- b. Kurang Setuju (KS) 2 orang : $2 \times 3 = 6$
- c. Tidak Setuju (TS) 4 orang : $4 \times 4 = 16$
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) 23 orang : $23 \times 5 = 115$

Jumlah = 147

$$\text{Skor Angket} = \frac{\Sigma \text{Item No.15}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.15}} \times 100 \%$$

$$= \frac{147}{185} \times 100 \%$$

$$= 79,45 \%$$

8) Indikator No. 8

Item No. 17

a. Sangat Setuju (SS) 32 orang : 32 x 5 = 160

a. Setuju (S) 3 orang : 3 x 4 = 12

b. Kurang Setuju (KS) 1 orang : 1 x 3 = 3

c. Tidak Setuju (TS) 0 orang : 0 x 2 = 0

d. Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : 0 x 1 = 0

Jumlah = 175

$$\text{Skor Angket} = \frac{\Sigma \text{Item No.17}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.17}} \times 100 \%$$

$$= \frac{175}{185} \times 100 \%$$

$$= 94,59 \%$$

9) Indikator No. 9

Item No. 21

a. Sangat Setuju (SS) 13 orang : 13 x 5 = 65

a. Setuju (S) 7 orang : 7 x 4 = 28

b. Kurang Setuju (KS) 8 orang : 8 x 3 = 24

c. Tidak Setuju (TS) 5 orang : 5 x 2 = 10

d. Sangat Tidak Setuju (STS) 6 orang : 6 x 1 = 6

Jumlah = 133

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\Sigma \text{Item No.21}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.21}} \times 100 \% \\ &= \frac{133}{185} \times 100 \% \\ &= 71,89 \% \end{aligned}$$

10) Indikator No. 10 (*Unfavourable*)

Item No. 25

- | | |
|---------------------------------------|----------------|
| a. Sangat Setuju (SS) 2 orang | : 2 x 1 = 2 |
| b. Setuju (S) 1 orang | : 1 x 2 = 2 |
| c. Kurang Setuju (KS) 4 orang | : 4 x 3 = 12 |
| d. Tidak Setuju (TS) 2 orang | : 2 x 4 = 8 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) 28 orang | : 28 x 5 = 140 |

Jumlah = 164

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\Sigma \text{Item No.25}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.25}} \times 100 \% \\ &= \frac{164}{185} \times 100 \% \\ &= 88,64 \% \end{aligned}$$

11) Indikator No. 11

Item No. 28

- | | |
|--------------------------------|----------------|
| a. Sangat Setuju (SS) 24 orang | : 24 x 5 = 120 |
| a. Setuju (S) 10 orang | : 10 x 4 = 40 |
| b. Kurang Setuju (KS) 2 orang | : 2 x 3 = 6 |
| c. Tidak Setuju (TS) 0 orang | : 0 x 2 = 0 |

d. Sangat Tidak Setuju (STS) 1 orang : 1 x 1 = 1

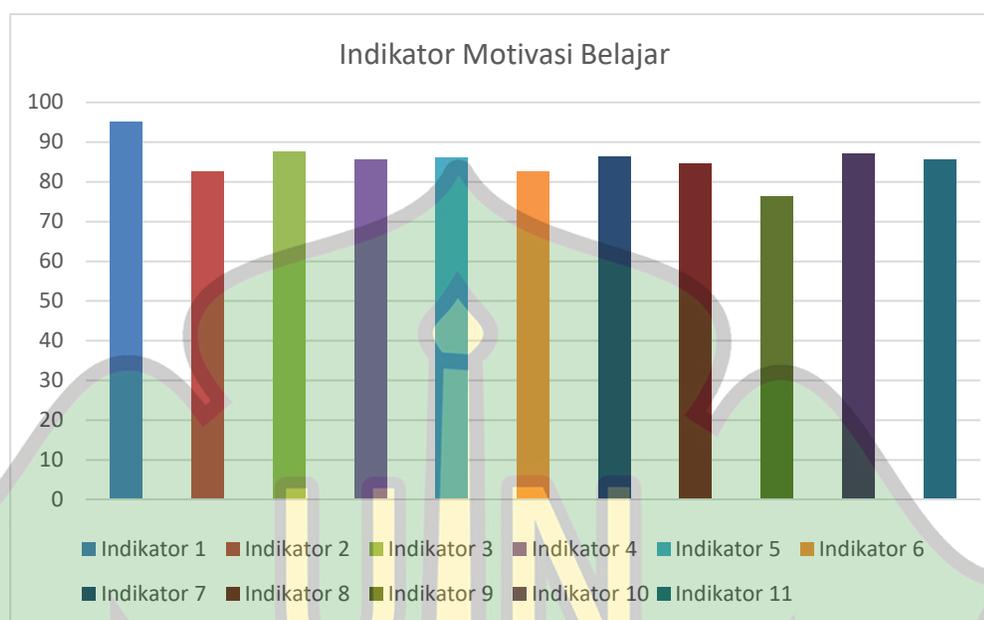
Jumlah = 167

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\Sigma \text{Item No.28}}{\Sigma \text{Item Tertinggi Item No.28}} \times 100 \% \\ &= \frac{167}{185} \times 100 \% \\ &= 90,27 \% \end{aligned}$$

Dari uraian di atas diperoleh nilai rata-rata instrument angket motivasi belajar peserta didik meningkat dari 82,39 (Tinggi) pada siklus I menjadi 84,70 (Tinggi) pada siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan Model *ICARE* dengan perbaikan penempatan langkah-langkah pembelajaran telah turut meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran IPA. Pada prosentase peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi atau sangat tinggi adalah 83,78%.

Pada siklus II peserta didik menjadi lebih aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran, sehingga prosentase keberhasilan pembelajaran sudah tercapai. Hal ini ditunjukkan dengan tabel hasil instrument angket motivasi belajar pada siklus II memperoleh kategori motivasi belajar tinggi atau sangat tinggi sebanyak 31 peserta didik dari 37 peserta didik.

Untuk memperjelas rata-rata persentase setiap indikator motivasi belajar peserta didik dengan menerapkan Model *ICARE* pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 20 Aceh Besar dapat dilihat pada gambar 4.2 di bawah ini:



Gambar 4.2 Grafik motivasi belajar peserta didik Siklus II

Berdasarkan gambar 4.2 diperoleh indikator-indikator motivasi belajar siklus II yang mengalami peningkatan secara signifikan. Indikator 1 adalah tekun dengan rata-rata 95,13. Indikator 2 adalah lebih senang bekerja sendiri dengan rata-rata 82,70. Indikator 3 adalah dapat mempertahankan pendapatnya dengan rata-rata 87,56. Indikator 4 adalah tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dengan rata-rata 85,67.

Indikator 5 adalah senang mencari dan memecahkan soal-soal dengan rata-rata 86,21. Indikator 6 adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil dengan rata-rata 82,70. Indikator 7 adalah adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dengan rata-rata 86,48. Indikator 8 adalah adanya harapan dan cita-cita masa depan dengan rata-

rata 84,72. Indikator 9 adalah adanya penghargaan dalam belajar dengan rata-rata 76,35. Indikator 10 adalah adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dengan rata-rata 87,02. Indikator 11 adalah adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik dengan rata-rata 85,76.

d. Refleksi

Adapun hasil yang diperoleh dari siklus II adalah :

Tabel 4.8 Refleksi Hasil Pengumpulan Data

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Siklus I	Siklus II
1.	Aktivitas guru	Dalam pembelajaran yang diamati Wali Kelas mengalami peningkatan dari nilai akhir 80 pada siklus I menjadi 91 pada Siklus II.	80	91
2.	Aktivitas peserta didik	Dalam pembelajaran yang diamati Teman Sejawat mengalami peningkatan dari nilai akhir 74 pada siklus I menjadi 86,25 pada siklus II.	74	86,25
3.	Motivasi belajar peserta didik	Motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPA mengalami peningkatan secara signifikan dari nilai rata-rata 82,39 menjadi 84,70.	82,39	84,70
4.	Prosentase keberhasilan pembelajaran	Pembelajaran pada peserta didik yang memenuhi kriteria motivasi belajar tinggi dan sangat tinggi juga mengalami peningkatan yakni dari 67,56% pada siklus I menjadi 83,78% pada siklus II.	67,56	83,78

C. Pembahasan

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan Model *ICARE* berjalan dengan baik melalui berbagai perbaikan. Pada siklus *pertama* adanya pemberian pujian secara verbal dan memberi *reward* (Hadiah) kepada peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pada siklus *kedua*, melalui perbaikan langkah-langkah pembelajaran yang lebih terarah peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar pada saat pembelajaran IPA. Dengan kegiatan diskusi dan mempresentasikan materi-materi pelajaran dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dan menjadi lebih aktif di saat pembelajaran berlangsung.

Data-data yang diperoleh tidak hanya berkaitan dengan aktivitas peserta didik, melainkan juga didapatkan dari penyebaran angket motivasi belajar pada tahap siklus I dan siklus II. Pada analisis data, peneliti memperoleh bahwa Model *ICARE* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA, yang dapat dilihat dari peningkatan hasil nilai rata-rata angket motivasi belajar peserta didik. Pada siklus I memiliki nilai rata-rata 82,39 menjadi 84,70 pada siklus II. Dan pada data prosentase kenaikan motivasi belajar dapat dilihat juga dari hasil perhitungannya. Pada siklus I diperoleh presentase 67,56% menjadi 83,78% pada siklus II. Dengan demikian, pembelajaran melalui Model *ICARE* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA.

Konsep pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku

tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.³ Selanjutnya pada siklus II hasil skor motivasi belajar pada tabel 4.6 mengalami peningkatan pada beberapa indikator motivasi belajar. Indikator yang memperoleh skor tertinggi pertama adalah indikator 1 dengan adanya sikap tekun dalam belajar memperoleh rata-rata 95,13. Keadaan ini disebabkan karena guru mengurutkan kegiatan-kegiatan pembelajaran menjadi sistematis, dengan berbagai arahan sehingga peserta didik tekun mengerjakan tugas.

Indikator tertinggi kedua terdapat pada indikator 3 dan 10 adalah dapat mempertahankan pendapatnya dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar memperoleh rata-rata 87,56 dan 87,02. Keadaan ini disebabkan oleh guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya, kemudian guru menyediakan gambar-gambar tarian daerah serta gambar-gambar siklus hidup hewan yang ditempelkan di depan kelas, menjadikan pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik.

Terdapat dua definisi belajar, yang pertama belajar ialah suatu proses yang memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Yang kedua, belajar adalah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari instruksi.⁴ Selanjutnya, Indikator tertinggi ketiga terdapat pada indikator 5 dan 7 adalah senang mencari dan memecahkan soal-soal serta adanya

³Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 61.

⁴ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal.13.

dorongan dan kebutuhan dalam belajar memperoleh rata-rata 86,21 dan 86,48. Keadaan ini disebabkan karena adanya dorongan dari luar dan dalam peserta didik. Dengan memecahkan soal-soal peserta didik semakin tertantang untuk mengetahui pengetahuan yang sedang diajarkan dan adanya motivasi dari luar peserta didik dapat memotivasi peserta didik dalam mengembangkan pemahamannya dalam belajar.

Indikator tertinggi keempat terdapat pada indikator 4 dan 11 adalah tidak mudah melepaskan hal yang diyakini serta adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik memperoleh rata-rata 85,67 dan 85,76. Peserta didik ditekankan lebih mempercayai hal-hal yang bersifat ilmiah dibandingkan dengan mitos. Adapun dengan menempatkan kelompok-kelompok yang heterogen memberikan keseimbangan dalam menyelesaikan tugas sehingga pembelajaran menjadi kondusif.

Motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.⁵ Indikator tertinggi kelima terdapat pada indikator 8 adalah adanya harapan dan cita-cita masa depan memperoleh rata-rata 84,72. Semakin besar harapan dan cita-cita maka, peserta didik semakin terdorong dalam kegiatan belajarnya untuk memperoleh apa yang diharapkan.

⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. Ke 3, hal. 101

Indikator tertinggi keenam terdapat pada indikator 2 dan 6 adalah lebih senang bekerja sendiri serta adanya hasrat dan keinginan berhasil memperoleh rata-rata 82,70. Peserta didik yang lebih senang bekerja sendiri biasanya memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, sikap mandiri yang dimiliki peserta didik dapat membantu dalam mencapai keinginan untuk berhasil dalam belajar.

Adapun *Reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.⁶ Indikator tertinggi ketujuh terdapat pada indikator 9 adalah adanya penghargaan dalam belajar memperoleh rata-rata 76,35. *Reward* diberikan sebagai bentuk apresiasi dari prestasi yang telah dicapai peserta didik, untuk merasa senang dalam belajar dan dapat terus meningkatkan motivasi belajar agar mencapai prestasi yang terus berkembang pada kegiatan pembelajarannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap indikator-indikator motivasi belajar memiliki fungsinya masing-masing. Indikator yang dipadukan dengan Model *ICARE* menjadikan pembelajaran yang efektif, kemudian dapat mempertahankan tingkah laku yang baik. Segala macam tahapan-tahapan indikator motivasi belajar dapat meminimalisir tingkah laku yang tidak baik dan menjadikan peserta didik yang bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri.

⁶ Purwanto Ngalim, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hal. 182

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, ialah pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar dengan penempatan langkah-langkah pembelajaran dengan tepat, sehingga diperoleh hasil yang diharapkan. Model *ICARE* juga dapat menyajikan bahan yang akan diberikan secara lebih menyenangkan dengan ragam pendekatan dan ragam media sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

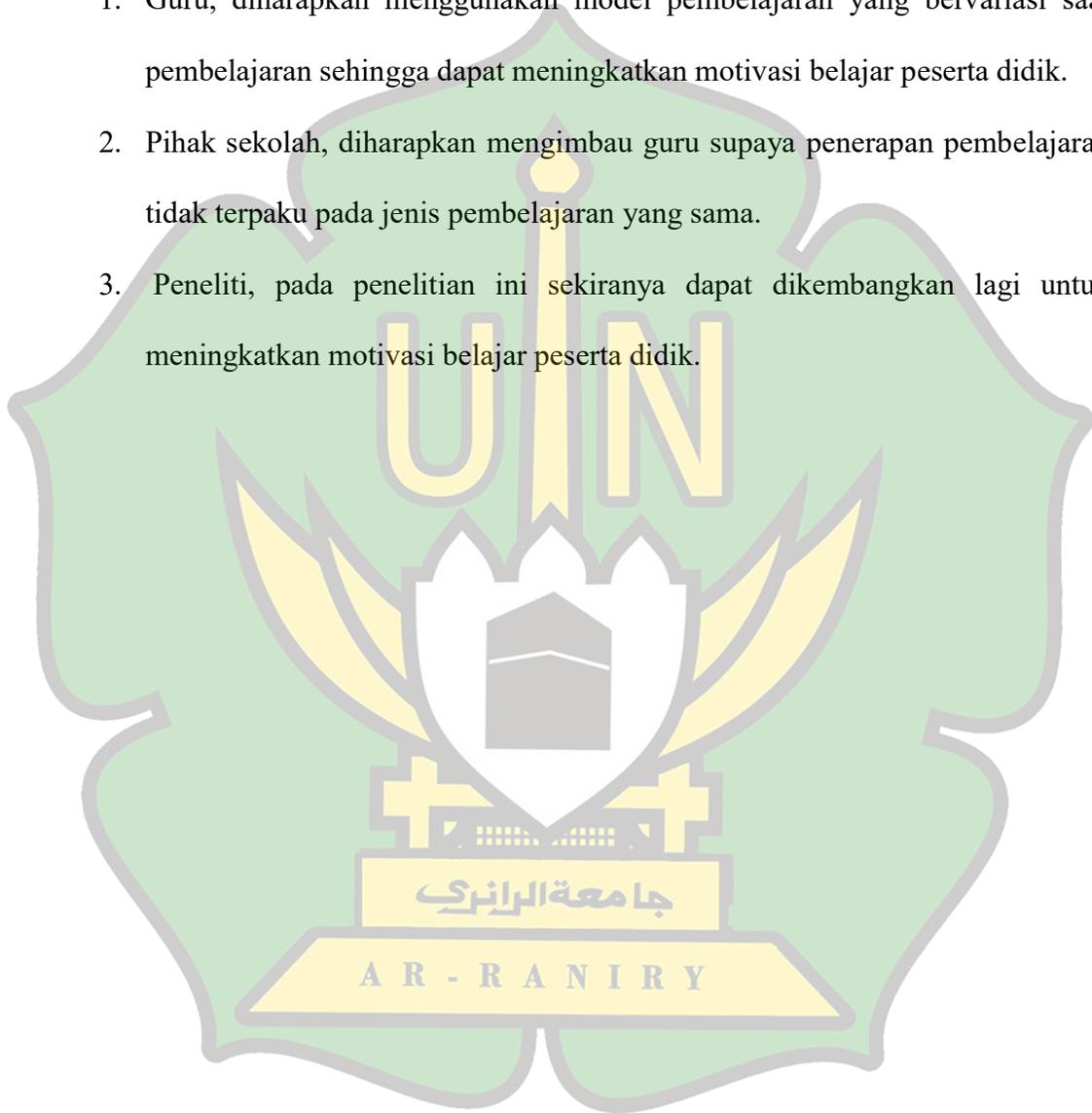
Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa :

1. Berdasarkan permasalahan peningkatan motivasi belajar peserta didik, setelah melalui penerapan Model *ICARE*. Motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPA mengalami peningkatan secara signifikan dari persentase 67,56 % (Motivasi Rendah) menjadi 83,78 (Motivasi Tinggi).
2. Berdasarkan permasalahan aktivitas peserta didik, setelah melalui penerapan Model *ICARE*. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang diamati Teman Sejawat mengalami peningkatan dari nilai akhir 74 pada siklus I menjadi 86,25 pada siklus II.
3. Aktivitas guru dalam pembelajaran yang diamati Wali Kelas mengalami peningkatan dari nilai akhir 80 pada siklus I menjadi 91 pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan saran :

1. Guru, diharapkan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi saat pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Pihak sekolah, diharapkan mengimbau guru supaya penerapan pembelajaran tidak terpaku pada jenis pembelajaran yang sama.
3. Peneliti, pada penelitian ini sekiranya dapat dikembangkan lagi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. (2016). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- AM Sardiman. (2013). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Arikunto, Suharsimi.(2009).*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar. (2000). *Sikap Manusia: Teori Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta : Gava Media
- Departemen Pendidikan Nasional. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke delapan Belas Edisi IV*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- E. Mulyasa. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- E. Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosada Karya
- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Iskamuddin, Haryu. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ismar, Madia Patra. (1998) *Religi pada Silek dalam Tari Galombang Lintau di Nagari Lubuk Jantan (Studi Kasus Perwakilan Kecamatan Lintau Buo II Kenagarian Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat)*, Skripsi, Antropologi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Kesenian Jakarta.
- Istarani.(2011). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persana
- Jufri, Wahab. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Sains Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Pustaka Reka Cipta
- Kartadinata & Idrus. (2015). *Pendidikan Kedamaian*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajawali Press

- Mahali. *Pengembangan Model Pembelajaran ICARE ekspansi kelas yang sesuai dengan kultur dan karakter peserta didik di SDN Gedongan 2 dan SDN Meri 2 Kota Mojokerto*. *Journal of Islamic Religious Instruction*
- Noor Indrastuti, (2017). *Siklus Hidup dan Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2012). *Beberapa Teori Sastra. Teori Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. (2011). *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Rohman Arif. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : LaksBang Mediatama
- Rustaman, A & Rustaman, N. (2001). *Keterampilan Bertanya dalam Pembelajaran IPA*. Bandung : Depdiknas
- Sadirman, A.S. (2007). *Media Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sani, Nur. (2014). Skripsi: “Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas V MI H. Achmad Ali Benowo - Surabaya melalui Model *ARIAS* (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*)”(Surabaya:UIN Sunan Ampel.52)
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suyono & Hariyanto. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Taniredja, Tukiran dkk. (2014). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung : Alfabeta
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media
- Trianto. (2013). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara

Uno, Hamzah B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara

Wahyudin, Din. (2010). *Model Pembelajaran ICARE Pada Kurikulum Mata Pelajaran TIK Di SMP*. Jurnal FIP Universitas Pendidikan Indonesia



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-12376/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Februari 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-3613/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2020
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Daniah, S. Si., M. Pd sebagai pembimbing pertama
2. Putri Rahmi, M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Amina Astia
 NIM : 140209074
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Model ICARE dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 16 November 2020

An. Rektor
 Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2393/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2021
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 MIN 20 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AMINA ASTIA / 140209074**
 Semester/Jurusan : XII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Jl. Tgk. Glee Iniem Gampoeng Lambitra Perum. FMIPA Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model ICARE dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 Februari 2021
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 25 Agustus 2021

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 20
[MIN 20 ACEH BESAR]
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

NSM 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 1 9

Alamat : Jln. Tgk. Glee Iniem Tungkob Darussalam Kode Pos : 23373 Telp. {0651} 7412645, Email: mintungkob_acehbesar@yahoo.com

Nomor : Ket- 08 / MI.01.04.19 / TL.00 / 95 / 3 / 2021
Lampiran : -
Perihal : *Pelaksanaan Penelitian*

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-2393 /Un.08/FTK.1/TL.00/02/2021, Tanggal 25 Februari 2021, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa . Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **AMINA ASTIA**
NIM : 140209074
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : XII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam
Banda Aceh
Alamat : Desa Lambitra Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar

Telah selesai melaksanakan tugas Penelitian di MIN 20 Aceh Besar pada tanggal **01 s/d 04 Maret 2021** dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsinya dengan judul: **"Penerapan Model Icare Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar"**.

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

AR - RANIRY

Tungkob, 29 Maret 2021

Kepala,

Adriah, S.Ag, MA

Nip. 19680304 199403 2 004



Lampiran 4. Angket Motivasi Pembelajaran IPA

Tabel 1.1 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Motivasi Instrinsik	Tekun	1,2	2
		Lebih senang bekerja sendiri.	3,4	2
		Dapat mempertahankan pendapatnya.	5,6	2
		Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.	7,8	2
		Senang mencari dan memecahkan soal-soal.	9,10	2
		Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	11, 12, 13, 14	4
2.	Motivasi Ekstrinsik	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	15, 16, 17, 18	4
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	19, 20	2
		Adanya penghargaan dalam belajar.	21, 22, 23, 24	4
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	25, 26, 27	3
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik.	28, 29, 30	3
		Jumlah butir soal		

Butir-butir Instrumen (Angket) Motivasi Belajar

Peserta Didik

I. Informasi Umum

1. Nama : Atina salsabila fitri
2. Umur : 9 tahun
3. Kelas : IV-J
4. Jenis Kelamin : Perempuan

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapatmu terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda centang huruf-huruf pada lembar jawaban sebagai berikut:

Keterangan:

Pernyataan dalam angket ini yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* ialah pernyataan-pernyataan yang bersifat positif mengenai objek. Sedangkan, *unfavourable* adalah pernyataan sikap yang berisi hal-hal negatif mengenai objek. Sistem penilaian pernyataannya adalah:

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Pernyataan

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.					✓
2.	Saya menyelesaikan tugas IPA dalam kelompok secara tepat waktu.					✓
3.	Saya senang bekerja sendiri dalam menyelesaikan tugas pada pembelajaran					✓

	IPA.					
4.	Saya mempercayai kemampuan yang saya miliki sendiri dalam menyelesaikan tugas.					✓
5.	Saya mampu mempertahankan pendapat saya berdasarkan materi yang telah dipelajari.					✓
6.	Saya menanggapi perbedaan pendapat berdasarkan sumber yang terpercaya.					✓
7.	Saya tidak mudah meyakini teori-teori baru tanpa sumber yang jelas.	✓				
8.	Saya berusaha menyelesaikan jawaban dari soal-soal yang diberikan guru.					✓
9.	Saya tidak merasa jenuh dengan soal-soal IPA yang diberikan guru untuk dipecahkan.		✓			
10.	Saya ingin selalu mampu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.					✓
11.	Saya ingin selalu tampil di depan kelas.		✓			
12.	Saya tidak ingin belajar materi pembelajaran IPA.					✓
13.	Saya tidak ingin mendapat nilai bagus dalam pembelajaran IPA.					✓
14.	Saya tidak ingin mendapat nilai bagus dalam pembelajaran IPA.					✓
15.	Saya berharap mata pelajaran IPA ditiadakan.					✓
16.	Saya berharap di masa yang akan mendatang pembelajaran IPA semakin berkembang.					✓

17.	Saya berusaha melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan maksimal agar dapat membanggakan orang tua.					✓
18.	Saya termotivasi untuk terus berusaha mendapatkan nilai sempurna.					✓
19.	Saya tidak termotivasi melakukan kegiatan belajar dalam pembelajaran IPA.					✓
20.	Saya belajar IPA agar dapat bersaing dengan teman sejawat saya.				✓	
21.	Saya giat berusaha untuk mampu menjawab pertanyaan dari guru sehingga mendapat pujian.				✓	
22.	Saya merasa puas ketika berhasil menyelesaikan tugas sehingga mendapatkan hadiah.					✓
23.	Saya tidak peduli dengan angka yang diberikan oleh guru.					✓
24.	Saya tidak suka mendapatkan penghargaan dari guru.					✓
25.	Saya tidak tertarik sama sekali pada pembelajaran IPA.					✓
26.	Saya tertarik belajar IPA jika menggunakan model pembelajaran.					✓
27.	Menurut saya pembelajaran IPA tidak menarik.				✓	
28.	Saya selalu merasa nyaman pada saat penjelasan materi IPA.					✓
29.	Saya senang berdiskusi pembelajaran IPA bersama teman sejawat.					✓
30.	Saya merasa ruang kelas menjadi bergairah					✓

pada saat proses belajar IPA.						
-------------------------------	--	--	--	--	--	--



Lampiran 6: Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I

Tabel 1.2 Perolehan Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I

No.	Nama Peserta Didik	Skor Motivasi Belajar	Keterangan
1.	S1	95	MST
2.	S2	94	MST
3.	S3	67	MR
4.	S4	91	MST
5.	S5	81	MT
6.	S6	62	MSR
7.	S7	95	MST
8.	S8	66	MR
9.	S9	87	MST
10.	S10	88	MST
11.	S11	81	MT
12.	S12	75	MR
13.	S13	75	MR
14.	S14	98	MST
15.	S15	82	MT
16.	S16	72	MR
17.	S17	87	MST
18.	S18	75	MR
19.	S19	93	MST
20.	S20	79	MT
21.	S21	82	MT
22.	S22	94	MST
23.	S23	84	MT

24.	S ₂₄	95	MST
25.	S ₂₅	92	MST
26.	S ₂₆	99	MST
27.	S ₂₇	95	MST
28.	S ₂₈	74	MR
29.	S ₂₉	64	MSR
30.	S ₃₀	83	MT
31.	S ₃₁	79	MT
32.	S ₃₂	94	MST
33.	S ₃₃	75	MR
34.	S ₃₄	75	MR
35.	S ₃₅	72	MR
36.	S ₃₆	80	MT
37.	S ₃₇	94	MST
Total		3073	
Rata-Rata		83,05	
Prosentase Motivasi Tinggi/ Sangat Tinggi		$\frac{25}{37} \times 100\% = 67,56\%$	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 7: Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II

Tabel 1.3 Perolehan Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II

No.	Nama Peserta Didik	Skor Motivasi Belajar	Keterangan
1.	S ₁	95	MST
2.	S ₂	91	MST
3.	S ₃	67	MR
4.	S ₄	82	MT
5.	S ₅	95	MST
6.	S ₆	60	MSR
7.	S ₇	84	MT
8.	S ₈	86	MST
9.	S ₉	87	MST
10.	S ₁₀	90	MST
11.	S ₁₁	84	MT
12.	S ₁₂	83	MT
13.	S ₁₃	65	MSR
14.	S ₁₄	87	MST
15.	S ₁₅	82	MT
16.	S ₁₆	87	MST
17.	S ₁₇	88	MST
18.	S ₁₈	72	MR
19.	S ₁₉	87	MST
20.	S ₂₀	79	MT
21.	S ₂₁	87	MST
22.	S ₂₂	82	MT
23.	S ₂₃	81	MT

24.	S ₂₄	84	MT
25.	S ₂₅	88	MST
26.	S ₂₆	89	MST
27.	S ₂₇	95	MST
28.	S ₂₈	73	MR
29.	S ₂₉	91	MST
30.	S ₃₀	90	MST
31.	S ₃₁	76	MT
32.	S ₃₂	91	MST
33.	S ₃₃	90	MST
34.	S ₃₄	87	MST
35.	S ₃₅	75	MR
36.	S ₃₆	89	MST
37.	S ₃₇	93	MST
Total		3112	
Rata-Rata		84,10	
Prosentase Motivasi Tinggi/ Sangat Tinggi		$\frac{31}{37} \times 100\% = 83,78\%$	

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar
Kelas/ Semester : IV/ 2 (Dua)
Tema 6 : Cita-citaku
Sub Tema 1 : Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>3.6.1 Mengarang puisi yang berhubungan dengan cita-cita ditunjukkan secara lisan dan tulis.</p> <p>4.6.1 Mendemonstrasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.</p>
<p>IPA</p> <p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.</p>	<p>3.2.1 Memahami siklus hidup makhluk hidup disekitar.</p> <p>4.2.1 Menyusun gambar siklus hidup makhluk hidup dengan baik.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menghubungkan dan aplikasi, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.

2. Dengan kegiatan refleksi, peserta didik mendapatkan kesempatan untuk mengungkapkan apa yang telah mereka pelajari.
3. Dengan menggunakan model pembelajaran *ICARE*, peserta didik mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
4. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan siklus hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Puisi tentang cita-cita
2. Skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup
3. Slogan upaya pelestarian makhluk hidup

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
Model : *ICARE*
Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber

Buku Pedoman : *Cita-citaku* Kelas (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Media Pembelajaran

LKPD

Skema siklus makhluk hidup

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru dan peserta didik membuka pertemuan dengan salam dan membaca do'a.	
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	
<i>Introduction</i>	3. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru yaitu: "Apakah yang dimaksud dengan cita-cita?"	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	
Inti	5. Peserta didik mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. (<i>Mengamati</i>)	50 menit
<i>Connection</i>	6. Guru dan peserta didik membahas tentang berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	
	7. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul subtema Aku dan cita-citaku.	
	8. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus peserta didik tentang topik cita-cita. (<i>Menanya</i>) Pertanyaan ialah: 4. Apakah kamu memiliki cita-cita? 5. Apakah cita-citamu?	
	9. Peserta didik mengamati beberapa gambar kegiatan berbagai profesi. (<i>Mengamati</i>)	

	10. Peserta didik mencoba mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh profesi tersebut sesuai dengan bidangnya. (<i>Mencoba</i>)	
	11. Peserta didik mendiskusikan dan menuliskan dengan kelompok masing-masing terkait keahlian-keahlian tersebut di kolom yang tersedia pada setiap gambar. (<i>Menalar</i>)	
	12. Peserta didik menuliskan pada kolom yang terdapat pada halaman 3 tentang pekerjaan yang menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan profesi yang dipilihnya tersebut. (<i>Mencoba</i>)	
	13. Peserta Didik membaca teks puisi berjudul “Cita-citaku”. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	
	14. Dengan bimbingan guru, Peserta didik mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi. (<i>Mencoba</i>)	
	15. Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk menemukan ciri-ciri puisi. (<i>Menalar</i>)	
A R	16. Peserta didik menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	
	17. Peserta didik mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada halaman 5. (<i>Mengamati</i>)	
	18. Peserta didik menuliskan bagian-bagian puisi tersebut menjadi sebuah bait puisi dan menuliskannya pada	

	kolom yang terdapat pada halaman yang sama. (<i>Mencoba</i>)	
	19. Peserta didik membaca dan memahami teks informasi tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan. (<i>Mengamati</i>)	
	20. Guru dan peserta didik membahas tentang profesi menjadi seorang dokter hewan serta tugas-tugas seorang dokter hewan. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	
	21. Guru meminta peserta didik menyebutkan cita-cita mulia yang ingin di raih di masa yang akan mendatang. (<i>Menalar</i>)	
	22. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan: 1) Adakah di antara kalian yang bercita-cita menjadi dokter hewan? 2) Apakah tugas utama seorang dokter hewan?	
	23. Peserta didik mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan yang sudah dewasa. (<i>Mengamati</i>)	
	24. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan bagaimana hewan-hewan tersebut melalui siklus hidupnya. (<i>Menalar</i>)	
	25. Guru kembali memberi pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan: 1) Apakah kamu memiliki hewan peliharaan? 2) Apakah hewan peliharaanmu mempunyai anak?	

	3) Bagaimanakah tahapan-tahapan dalam siklus hidup hewan yang kamu ketahui?	
<i>Application</i>	26. Peserta didik menyusun gambar-gambar tahapan siklus hidup hewan tersebut menjadi tahapan siklus hidup hewan yang benar. (<i>Mencoba</i>)	
	27. Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok peserta didik yang bisa menyusun gambar tahapan siklus hidup hewan dengan benar. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	
	28. Peserta didik pada setiap kelompoknya berdiskusi dan menuliskan kesimpulan hasil diskusinya tentang tahapan pertumbuhan hewan tersebut pada kolom yang terdapat pada halaman 9. (<i>Menalar</i>)	
	29. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kesimpulannya di depan kelas. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	
	30. Guru meminta siswa menjawab soal-soal LKPD di rumah sebagai tugas tambahan.	
Penutup	31. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut.	10 menit
<i>Reflection</i>	32. Peserta didik diminta untuk merefleksikan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Sikap apa saja yang perlu mereka bangun dalam menggapai cita-cita. 2) Manfaat apa yang akan mereka berikan kepada orang lain dengan cita-cita yang mereka miliki tersebut. 	

<i>Extend</i>	33. Guru menanyakan “Apakah ada hal-hal yang kurang jelas?”	
	34. Guru memberikan pesan belajar dan pesan moral.	
	35. Guru dan peserta didik berdo’a untuk mengakhiri pembelajaran yang dilaksanakan	

H. PENILAIAN

Membuat Kesimpulan dari Pengamatan dan Diskusi

Bentuk Penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: rubrik

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang ciri-ciri puisi	Menyebutkan dengan benar semua ciri puisi.	Menyebutkan 3 ciri puisi dengan benar.	Menyebutkan 2 ciri puisi dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 ciri puisi.
Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan pengamatan dan diskusi tentang ciri-ciri puisi dengan benar dan bahasa yang runtut	Menuliskan semua ciri-ciri puisi dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 ciri-ciri puisi dengan bahasa yang runtut.	Menuliskan dengan benar 2 ciri-ciri puisi dan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 ciri-ciri puisi dengan bahasa kurang runtut.

Menyusun Tahapan Siklus Hidup Hewan
 Bentuk Penilaian: Penugasan
 Instrumen Penilaian: daftar periksa/rubrik

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang tahapan siklus hidup hewan.	Mampu menyusun 4 gambar tahapan siklus hidup hewan dengan sangat tepat.	Mampu menyusun 3 gambar tahapan siklus hidup hewan dengan tepat.	Mampu menyusun 2 gambar tahapan siklus hidup hewan.	Tidak mampu menyusun tahapan siklus hidup hewan dengan tepat.
Keterampilan menyajikan kesimpulan tentang tahapan siklus hidup hewan.	Kesimpulan ditulis dengan tepat dan meliputi 4 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan tepat meliputi 3 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan tepat meliputi 2 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan kurang tepat dan tidak meliputi tahapan sesuai dengan gambar.



**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK
(LKPD)**



Kelas / Semester : IV / 2

Tema 6 : Cita-Citaku

Subtema 1 : Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran : 1 (satu)

Nama Kelompok : Jeruk

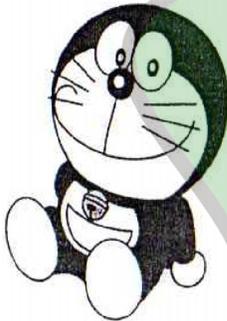
Anggota Kelompok : 1. MUKSALMINA 2. AULIA AL FARIZHY 3. MUHAMMAD AFIZI

3. SHAHIB AL MAH ASIN. 4. HAFIDZUL FURQAN

5. ZAYYAN AL-ULYA 6. MUHAMMAD NABIL

NILAI

36



Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui kegiatan menghubungkan dan aplikasi, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran ICARE, peserta didik mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.

Petunjuk:

1. Bacalah basmallah terlebih dahulu.
2. Isilah pertanyaan-pertanyaan yang tersedia.

*Introduction***CITA-CITAKU****Hebatnya Cita-Citaku**

1. Apakah kamu pernah membayangkan akan menjadi seorang apa di kemudia hari?
2. Apakah hal yang kamu bayangkan itu sebuah kegiatan atau sebuah pekerjaan?
3. Apakah kamu pernah membayangkan, kelak akan mengajar menjadi seorang pilot, arsitek, dokter hewan, atau pekerja seni?

1. Pernah ?
2. Ya ?
3. Ya ?

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Connection

Ayo Mengamati

Amatilah gambar-gambar di bawah ini. Tuliskan kegiatan atau pekerjaan yang dijelaskan dari gambar. Jelaskan juga keahlian atau kegiatan yang sesuai dengan jenis pekerjaannya.



Jawaban :

1. Guru
2. Arsitek
3. Dokter Hewan
4. Pelukis
5. Pilot

Bagaimana denganmu? Kamu pasti mempunyai mimpi dan harapan tentang kegiatan atau pekerjaanmu kelak. Itulah cita-cita.

Tuliskan tentang cita-citamu, kegiatan utama, dan keahlian yang harus kamu miliki sehubungan dengan cita-citamu itu!

polisi.
menjaga jalan raya (1) ✓

?

?

?

Ceritakanlah cita-citamu, tersebut kepada teman sebangkumu!

Ayo Membaca

Udin dan Beni ternyata memiliki cita-cita yang sama! Mereka berdua ingin menjadi seorang guru. Menurut Udin, ia ingin menjadi guru karena gurulah yang membuatnya menjadi selalu ingin tahu tentang banyak hal. Udin menunjukkan sebuah tulisan dari sebuah majalah untuk menjelaskan pendapatnya tentang guru.

Bacalah teks yang di temukan Udin Berikut!

Cita-Citaku

Anganku melayang ke masa depan

Aku ingin menjadi seorang guru

Guru adalah pejuang ilmu di garis depan

Guru tanpa pamrih berbagi ilmu

Aku akan berusaha mencapai cita-cita

Tak kan lelah aku mencari ilmu

Tak kan aku berpangku tangan saja

Demi tercapainya cita-citaku

ks berjudul cita-citaku di atas merupakan sebuah karya yang disebut puisi.

o, kita cari tahu ciri-ciri puisi tersebut!

o Berdiskusi

Buatlah kelompok yang terdiri atas 3-4 siswa.

Salah satu anggota kelompok membaca puisi tersebut. Anggota yang lain memerhatikan temannya membaca puisi.

Perhatikan bagian-bagian teks yang dibaca. Diskusikan ciri-ciri dari teks tersebut. Sebagai panduan menemukan ciri-cirinya, kamu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

- Apakah kamu menemukan bahwa teks tersebut terdiri atas kumpulan kata-kata yang tersusun menjadi baris-baris.
- Apakah kamu menemukan baris-baris tersebut terkumpul menjadi beberapa bagian?
- Tuliskan bunyi vokal dari kata terakhir setiap baris!
- Apakah kamu menemukan keteraturan bunyi vokal kata terakhir dalam setiap baris?
- Tunjukkan keteraturan itu!

Contoh-contoh profesi lainnya, yaitu:



designed by  freepik.com

4. Tuliskan kesimpulan hasil diskusimu pada kolom berikut ini!

Ciri-ciri puisi sebagai berikut:

memiliki bait (2)

memiliki rima (2)

memiliki tanda jeda (2)

memiliki intonasi (2)

Puisi terdiri atas bagian-bagian yang merupakan kumpulan kata-kata yang disebut baris puisi. Baris-baris puisi terkumpul menjadi bagian-bagian yang disebut bait puisi.

Anganku melayang ke masa depan	-----	baris puisi	} bait puisi
Aku ingin menjadi seorang guru	-----	baris puisi	
Guru adalah pejuang ilmu di garis depan	-----	baris puisi	
Guru tanpa pamrih berbagi ilmu	-----	baris puisi	

Ayo Berlatih



Susunlah baris-baris puisi ini menjadi bait puisi! Kemudian tuliskanlah di tempat yang disediakan.

Ku ingin membalas jasmu

Guru selalu membimbingku

Sungguh berjasa guruku

Guru mengajakku untuk maju

Susunan bait puisiku:

Guru selalu membimbingku

Guru mengajakku untuk maju

Ku ingin membalas jasmu

Sungguh berjasa guruku

Bandingkanlah susunan bait puisimu dengan milik temanmu!

Bagaimana pendapatmu?

Lani : "Apakah aku bisa mengubah susunan baris dalam puisi itu, ya?"

Udin : "Menurutku seharusnya bisa, Lani. Asalkan maknanya kurang lebih sama. Kenapa, Lani?"

Lani : "Betul juga! Aku ingin menyusun puisi sendiri tentang cita-citaku."

Udin : "Benarkah? Apakah cita-citamu, Lani?"

Lani : "Aku senang dengan hewan. Aku ingin suatu hari nanti bisa menjadi dokter hewan agar aku dapat membantu hewan-hewan yang sakit dan butuh pertolongan."

Udin : "Wah, hebat juga cita-citamu! Kebetulan aku punya beberapa hewan peliharaan di rumah. Mungkin besok, aku bisa membawa mereka kepadamu untuk diperiksa!"

Lani : "Ah, Udin! Jangan bercanda! Itu nanti saja ketika aku sudah belajar banyak tentang hewan."

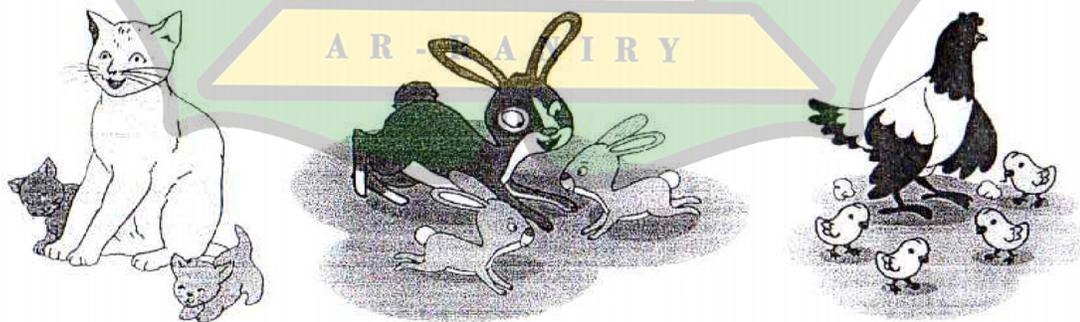
Udin : "Baiklah, Lani!"

Ayo Mengamati

Apakah kamu memiliki hewan peliharaan seperti Udin? Apa saja hewan peliharaanmu itu? Bagaimana kamu memeliharanya?

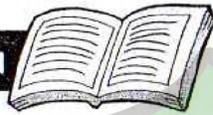
Amatilah hewan peliharaan di sekitarmu. Apakah hewan-hewan peliharaan itu mempunyai anak?

Perhatikan gambar beberapa hewan peliharaan berikut!



Gambar-gambar tersebut menunjukkan bahwa ada anak-anak hewan dan ada hewan yang sudah dewasa. Artinya, hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan. Ada tahapan-tahapan yang dilalui oleh hewan itu, dari anak-anak hewan menjadi hewan dewasa. Ayo, mencari tahu tahapan-tahapan pertumbuhan hewan!

Ayo Membaca



Semua makhluk hidup mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Hewan dan manusia mengalami beberapa tahapan pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupannya. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan membentuk sebuah siklus hidup atau daur hidup.

Hewan mengalami tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda. Ada jenis hewan yang mengalami perubahan bentuk di setiap tahap hidupnya. Namun, ada pula hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya, selain bertambah besar saja.

Hewan yang mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti mengalami metamorfosis. Sedangkan hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti tidak mengalami metamorfosis.

Di antara hewan yang mengalami metamorfosis, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya, ada juga yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangannya dinamakan mengalami metamorfosis sempurna. Sedangkan hewan yang mengalami perubahan bentuk hanya pada beberapa tahap tumbuh kembangnya dinamakan mengalami metamorfosis yang tidak sempurna.

(Sumber: IPA Kelas 4 SD, Pusbuk 2009)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Ayo Berdiskusi



1. Buatlah kelompok diskusi yang terdiri atas 4–5 siswa.
2. Amatilah gambar hewan-hewan peliharaan berikut!



3. Susunlah tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan pada gambar di atas menjadi tahapan pertumbuhan yang benar. Berilah nomor urut di bawah gambar sehingga menunjukkan urutan yang benar.

4. Buatlah kesimpulan tahapan siklus hidup hewan.

Tahapan siklus hidup hewan sebagai berikut.

telur

ulat

kafone Pora

kePo. -kupu

Presentasikan hasil diskusi kelompokmu secara bergiliran di depan kelas.

Ayo Renungkan



1. Ingin menjadi apakah kamu kelak?
2. Apa yang ingin kamu lakukan agar cita-citamu tercapai?
3. Apabila cita-citamu sudah tercapai, apa manfaat yang dapat kamu berikan kepada orang lain?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Amatilah hewan-hewan peliharaan di sekitar rumahmu. Diskusikan bersama dengan orang tuamu tahapan pertumbuhan yang terjadi pada hewan peliharaan tersebut.

AR - RANIRY

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar
 Kelas / Semester : IV (Empat) / II
 Tema 6 : Cita-Citaku
 Sub Tema 2 : Hebatnya Cita-Citaku
 Pembelajaran : 2
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>B. Indonesia</p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>3.6.1 Mengidentifikasi isi dan amanat puisi yang disajikan dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6.1 Mendemonstrasikan puisi hasil karya pribadi.</p>
<p>SBdP</p> <p>3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.</p> <p>4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan gerak tari kreasi daerah setempat dan provinsi lain.</p> <p>4.3.1 mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah setempat.</p>
<p>IPA</p> <p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.</p>	<p>3.2.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang manfaat makhluk hidup.</p> <p>4.2.1 Menyusun kata-kata slogan upaya pelestarian makhluk hidup.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan beberapa pertanyaan tentang puisi, peserta didik dapat membuat puisi dengan benar.
2. Setelah membaca teks “ Manfaat Makhluk Hidup di Sekitar Kita”, peserta didik dapat menjelaskan manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dengan benar.
3. Dengan Model *ICARE* peserta didik bisa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
4. Peserta didik dapat mengenal tari-tari daerah baru yang belum mereka ketahui.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membuat puisi hasil karya pribadi sebagai upaya bentuk ungkapan diri
2. Mengetahui tari-tari daerah.
3. Memahami manfaat makhluk hidup di sekitar

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan	: Saintifik
Strategi	: Kooperatif learning
Model	: <i>ICARE</i>
Metode	: Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber

Buku Pedoman : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Media

1. LKPD
2. Gambar-gambar seni tari daerah
3. Gambar siklus hidup hewan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <p><i>Introduction</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar. 3. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar. 4. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan “Jika di pulau Jawa ada tarian Jaipong” maka di provinsi Aceh ada tarian apa? 5. Guru menyampaikan tema hari ini “Cita-Citaku”. 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 7. Guru menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit
<p>Inti</p> <p><i>Connection</i></p> <p><i>Appllication</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru dan peserta didik mengamati gambar berbagai jenis tarian daerah. (<i>Mengamati</i>) 9. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang memancing rasa ingin tahu peserta didik tentang seni tari daerah. (<i>Menanya</i>) 10. Guru dan peserta didik memperagakan 	50 menit

	<p>tari kreasi daerah setempat. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>11. Guru dan peserta didik membahas tarian daerah bersama-sama. Salah satunya tari piring dari Minang, yang merupakan ungkapan rasa syukur atas sumber daya alam yang melimpah. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>12. Guru dan peserta didik membahas makhluk hidup yang bermanfaat untuk makhluk hidup lainnya. Contohnya ulat sutra dan lebah. (<i>Menalar</i>)</p> <p>13. Guru menunjukkan pohon yang ditebang pada sebuah gunung. Dan bertanya “Apakah akibat jika gunung menjadi gundul, tanpa adanya pohon? (<i>Menanya</i>)</p> <p>14. Guru membagi kelompok, dan membagikan LKPD pada tiap-tiap kelompok. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>15. Peserta didik menggali isi, amanat puisi, serta melisankan puisi hasil karya pribadi sebagai bentuk ungkapan diri. (<i>Menalar</i>)</p> <p>16. Guru memberikan <i>reward</i> untuk peserta didik yang mau mempresentasikan puisi pribadi. (<i>Mencoba</i>)</p>	
--	--	--

Penutup	17. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru menguatkan kembali.	10 menit
<i>Reflection</i>	18. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini.	
<i>Extension</i>	19. Guru menanyakan “Apakah ada hal-hal yang kurang jelas?” 20. Guru memberikan tugas bacaan di rumah terkait pembelajaran. 21. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini dan mengucapkan salam.	

H. PENILAIAN

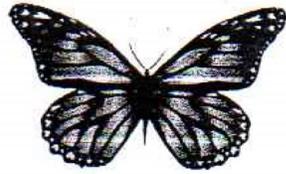
4. B. Indonesia dan SBdP

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan informasi	Peserta didik dapat menyajikan semua informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan	Peserta didik dapat menyajikan sebagian besar informasi tentang nama tari, asal daerah, makna	Peserta didik dapat menyajikan sebagian kecil informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan	Peserta didik dapat menyajikan salah satu dari informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan

	makna gerakan dengan lengkap.	tarian dan makna gerakan dengan lengkap.	makna gerakan.	makna gerakan.
Ketepatan Informasi	Peserta didik dapat menjelaskan semua informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan dengan tepat.	Peserta didik dapat menjelaskan sebagian besar dari informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan dengan tepat.	Peserta didik dapat menjelaskan beberapa dari informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan dengan tepat.	Peserta didik dapat menjelaskan salah satu dari informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan dengan tepat.
Gerak Tari Daerah	Peserta didik dapat memeragakan sebagian besar tari daerah dengan benar.	Peserta didik dapat memeragakan beberapa gerak tari daerah dengan benar.	Peserta didik dapat memeragakan sebagian kecil dari gerak tari daerah dengan benar.	Peserta didik dapat memeragakan satu gerakan tari daerah dengan benar.

5. Membuat laporan tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi lingkungan sekitar.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan Laporan	Peserta didik dapat membuat laporan dengan mencatumkan judul laporan, tujuan, dan isi laporan, dan kesimpulan dengan tepat.	Peserta didik dapat membuat laporan dengan mencantumkan judul laporan, tujuan, dan isi laporan dengan tepat.	Peserta didik dapat membuat laporan dengan mencatumkan judul laporan, isi laporan dengan tepat.	Peserta didik dapat membuat laporan dengan mencatumkan judul laporan, tujuan laporan dengan tepat.
Keterbacaan Laporan	Peserta didik dapat membuat laporan dengan rinci, runtut dan benar.	Peserta didik dapat membuat laporan dengan rinci dan benar.	Peserta didik dapat membuat laporan dengan rinci.	Peserta didik dapat membuat laporan tetapi belum benar.



**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK
(LKPD)**



Kelas / Semester : IV/2
 Tema 6 : Cita-Citaku
 Subtema 2 : Hebatnya Cita-Citaku
 Pembelajaran : 2 (dua)
 Nama Kelompok : kelompok Anggur
 Anggota Kelompok : 1. Nailatun
 2. Naswa
 3. Muksalmina
 4. Arina Salsabila Fitri
 5. Nila Salsabila & Nurul A'la.

NILAI

90

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan Model *ICARE* peserta didik bisa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
2. Peserta didik dapat mengenal tari-tari daerah baru yang belum mereka ketahui.

A R - R A N I R Y

Petunjuk:

1. Bacalah basmallah terlebih dahulu
2. Ikuti langkah-langkah di bawah ini



Ayo Membaca



Apakah kamu menyukai seni tari? Ada banyak penari daerah yang telah berjasa bagi perkembangan seni di Indonesia dan memperkenalkan budaya Indonesia ke mancanegara. Para penari daerah biasanya bermula dari kesenangan menari dan menurunkan tradisi seni daerah. Sungguh mulia peran para penari daerah itu. Berikut ini adalah sebuah kisah tentang seorang penari daerah.

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Kisah Seorang Penari Gandrung Banyuwangi



Seorang ibu bernama Supinah, mengisahkan perjalanan hidupnya sebagai seorang penari Gandrung. Tari Gandrung berasal dari Banyuwangi, Jawa Timur yang sudah ada sejak zaman penjajahan kolonial Belanda. Tari Gandrung merupakan tari penyampai pesan untuk para pejuang yang bergerilya pada Perang Puputan Bayu tahun 1771. Oleh karenanya, pada awalnya penari Gandrung adalah laki-laki. Pada tahun 1895 mulai muncul generasi penari gandrung wanita.

Ibu Supinah mulai menjadi penari Gandrung pada usia 14 tahun, yaitu sejak tahun 1979. Ibu Supinah belajar pada sebuah kelompok Tari Gandrung yang dipimpin oleh Akidah, yaitu Gandrung Akidah. Di sana Bu Supinah belajar dengan rajin sehingga dalam waktu yang tidak terlalu lama, diperkenankan menari di pentas. Saat itu, Ibu Supinah sering tampil di pentas untuk acara-acara tertentu seperti undangan atau perkawinan yang biasa digelar di masyarakat Banyuwangi.

Ibu Supinah tidak pernah menyesali keputusannya untuk menjadi seorang penari Gandrung. Ibu Supinah bangga karena tari Gandrung melambangkan kesuburan. Ibu Supinah bahkan pernah diundang menari ke mancanegara, seperti Amerika, Korea, dan Cina. Ibu Supinah tidak menyangka bahwa profesinya sebagai penari Gandrung mendapatkan penghormatan yang tinggi. Ibu Supinah bangga telah mengenalkan budaya Indonesia kepada masyarakat di mancanegara.

Sumber: www.banyuwangi.merdeka.com dengan perubahan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa nama dan asal daerah dari tarian yang menjadi profesi Ibu Supinah?

Nama tariannya adalah Gandrung. Asalnya adalah Jawa timur

2. Apakah peran tarian tersebut pada saat perjuangan melawan penjajahan?

membuat acara-acara ~~dan~~

3. Sikap dan nilai apa sajakah yang ditunjukkan Ibu Supinah sebagai seorang penari daerah?

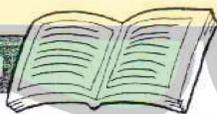
mengenai tari Gandrung ke mancanegara

4. Menurutmu, nilai, sikap, dan keterampilan apa saja yang diperlukan untuk menjadi seorang penari?

100. Baik, sangat membaratkan, Belajar dengan bersungguh-sungguh dan berusaha.

5. Cobalah lakukan beberapa gerakan tari Gandrung atau tari khas daerahmu.

Ayo Membaca



Kehidupan seorang penari menarik untuk diketahui. Dengan kecintaannya terhadap seni daerah, Ibu Supinah berupaya keras untuk melestarikan warisan budaya daerah. Mari kita simak sebuah puisi tentang seorang penari berikut ini!

Puisi Penari

Karya: Hascahya Trilion Laksono

Anggunnya gerak tubuhmu
 Lentiknya jemari-jemari berpadu indah
 Derap langkah gemulai
 Hentakan irama mengalun syahdu
 Lirik mata yang tajam
 Berubah sekejap menjadi indah
 Kibasan selendang emas bergoyang perlahan
 Liukan leher mengundang kekaguman
 Menari dan terus menari
 Dengan senyum dan ketulusan
 Gerakanmu sungguh indah
 Karena engkau menari dengan hatimu.

Ayo Berdiskusi



Diskusikan bersama dengan teman sebangkumu untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut!

1. Apakah judul puisi di atas? Siapakah penulisnya?

Puisi Penari, HASCAHYA Trilion Y Laksono

2. Terdiri atas berapa baitkah Puisi Penari?

6 bait

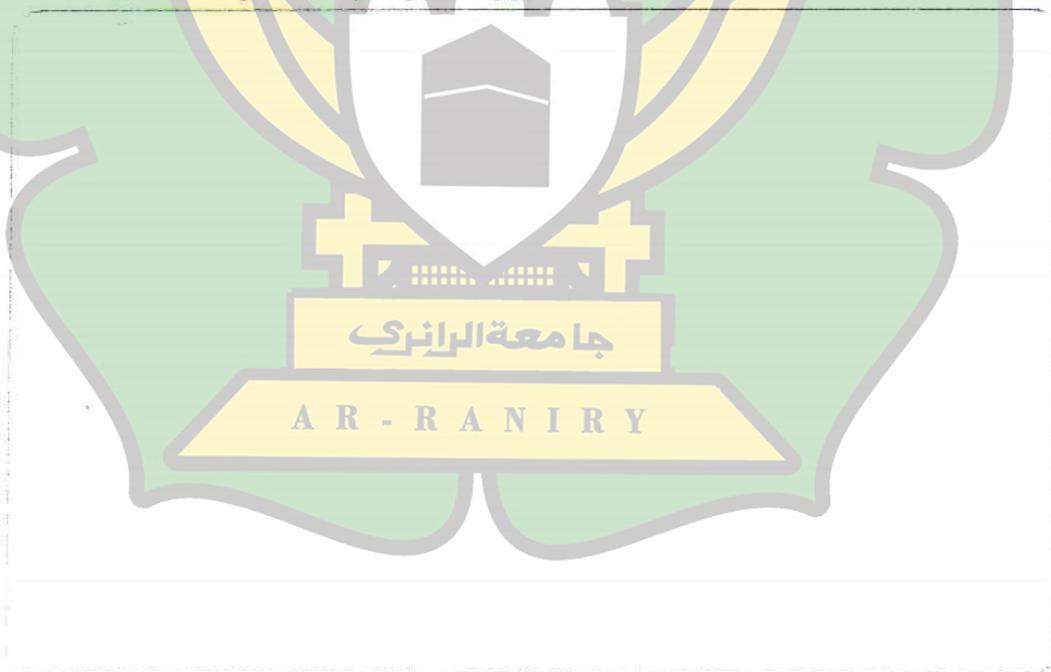
3. Terdiri atas berapa baris puisi tersebut?

12 baris

4. Bercerita tentang apakah Puisi Penari? Buatlah sebuah paragraf yang menceritakan isi puisi tersebut!

bentang anggunnya gerak tubuhku
 menari dan terus Menari
 Hentakan irama mengalun sbj'ahdu.
 Lirikian mata yang tajam
 Derap langkah mengulai

5. Buatlah sebuah gambar yang menggambarkan kisah dalam Puisi Penari!



Ayo Mengamati

Seni tari merupakan salah satu bentuk seni yang ada dalam kehidupan masyarakat tradisional. Negara Indonesia yang sangat kaya dengan keragaman seni budaya, tentu memiliki seni tari yang banyak jumlahnya. Akan tetapi, jumlah itu akan terus berkurang apabila generasi muda tidak mengenalnya. Oleh karenanya, sangatlah penting untuk mengetahui tari-tari daerah Indonesia.

Amatilah gambar tari berikut ini!



Tari 'pendet dari' bali



Tari Piring dari Sumatra barat



Tari Remo Jawa timur



Tari Saman Aceh

Pasangkan keterangan berikut ini dengan gambar yang sesuai agar kamu mengetahui nama tari dan asal tari daerah tersebut!

Tari Pendet dari Bali

Tari Saman dari Aceh

Tari Piring dari Sumatra Barat

Tari Remo dari Jawa Timur

Ayo Berlatih



Kamu akan melakukan kegiatan berikut ini secara berkelompok yang terdiri atas empat hingga lima orang. Ikutilah langkah-langkah kegiatan berikut!

Pilihlah salah satu tari daerah yang paling kamu suka atau yang paling kamu kenal.

1. Carilah informasi melalui berbagai sumber untuk mengetahui nama tari, asal tari, dan cerita tentang tari pilihanmu.
2. Carilah informasi tentang beberapa gerakan tari daerah pilihanmu dan makna gerakannya.
3. Cobalah untuk mengikuti beberapa gerak tari daerah pilihanmu bersama dengan teman sekelompokmu.

Negara Indonesia memang kaya akan budaya dengan beragam masyarakat yang tinggal di dalamnya. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki ribuan pulau dan perairan laut yang luas. Dengan demikian, Indonesia memiliki potensi sumber daya dari makhluk hidup yang hidup dan berkembang di dalamnya. Apa saja manfaat makhluk hidup di sekitar kita?

Ayo Membaca



Manfaat Makhluk Hidup di Sekitar Kita

Makhluk hidup terdiri atas tumbuhan, hewan, dan manusia. Manusia memerlukan tumbuhan dan hewan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hewan dan tumbuhan dikelola manusia sedemikian rupa sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Tumbuhan dan hewan merupakan sumber daya alam hayati. Keberadaannya akan terus-menerus ada sepanjang tidak terjadi peristiwa yang membuatnya punah. Tumbuhan membantu lingkungan untuk menyediakan oksigen dan menahan air hujan agar tidak terjadi erosi. Tumbuhan juga berfungsi sebagai pelindung tanah-tanah yang miring agar tidak mudah longsor. Tumbuhan juga bermanfaat untuk menyerap karbon dioksida yang dikeluarkan manusia dan hewan lainnya untuk dimanfaatkan dalam proses fotosintesis.

Apakah manfaat hewan bagi lingkungan sekitarnya? Hewan pengurai berfungsi untuk menguraikan sisa makanan menjadi zat makanan yang dapat diserap oleh tumbuhan sebagai zat hara. Dalam mata rantai makanan, hewan bermanfaat untuk menjaga keseimbangan alam.

Tumbuhan dan hewan sebagai sumber daya hayati memiliki manfaat yang banyak bagi kehidupan manusia. Beberapa manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Sumber bahan pangan
Hewan yang merupakan sumber makanan manusia antara lain sapi, ayam, udang, dan ikan. Sedangkan tumbuhan yang menjadi sumber makanan antara lain sayuran, buah-buahan, dan palawija seperti padi, kedelai, dan jagung.
2. Bahan sandang atau pakaian
Bahan pakaian yang digunakan manusia berasal dari serat tumbuhan dan hewan. Contoh tumbuhan yang dimanfaatkan seratnya adalah kapas. Sedangkan contoh hewan yang dimanfaatkan seratnya adalah ulat sutra dan domba. Serat-serat ini diolah menjadi benang yang kemudian dipintal dan ditenun menjadi kain.
3. Peralatan rumah tangga
Banyak perabot rumah tangga terbuat dari kayu yang berasal dari tumbuhan keras. Beberapa contohnya adalah kayu dari pohon jati, cendana, mahoni, dan pinus.
4. Produk kesehatan
Tumbuhan dan hewan dapat digunakan sebagai bahan obat-obatan. Berbagai tanaman obat seperti kunyit, jahe, temulawak, dan kumis kucing dimanfaatkan sebagai obat. Beberapa jenis hewan juga dimanfaatkan untuk obat-obatan seperti kadal, kelelawar, dan cacing.

Sumber: Ilmu Pengenathuan Alam, Aprilia dan Afifatul Achyar, Pusat perbukuan, Jakarta, 2010

Berdasarkan bacaan di atas dan juga dari berbagai sumber yang kamu ketahui, lakukan kegiatan berikut...

1. Buatlah sebuah peta pikiran untuk menjelaskan manfaat tumbuhan dan hewan terhadap kehidupan manusia.

hewan sapi manfaatnya Untuk tenaganya dan dagingnya bisa dikonsumsi.

2. Jelaskan manfaat tumbuhan bagi lingkungan sekitarnya.

Untuk mempercantik lingkungan sekitar

3. Jelaskan manfaat hewan bagi lingkungan sekitarnya.

Untuk diambil tenaganya

4. Apakah yang akan terjadi pada daerah yang tidak subur sehingga tumbuhan sulit tumbuh?

maka lingkungan menjadi jelek dan jika dilihat seperti lingkungan tidak terawat.

5. Apakah yang akan terjadi pada hewan-hewan yang berada di hutan yang telah dirusak oleh kegiatan manusia?

maka hewan akan pergi kerumah rakyat/masyarakat.

Ayo Mengamati

Perhatikan lingkungan tempat tinggalmu dan sekolahmu dengan seksama!

1. Buatlah daftar tumbuhan dan hewan yang ada di sana.
2. Amatilah manfaat tumbuhan dan hewan itu baik bagi lingkungan rumahmu maupun lingkungan sekolah.

Bandingkan hasil pengamatanmu.

Ceritakan di depan kelas.

Gunakan tabel berikut ini untuk membantumu!

Di Rumah

Nama Tumbuhan	Manfaat Tumbuhan Bagi Lingkungan Rumah	Nama Hewan	Manfaat Hewan Bagi Lingkungan Rumah
Lidah buaya	Menyuburkan Rambut	sapi	Tenaganya bisa membajak sawah
daun sirih	mengobati luka	ayam	bisa dikonsumsi
bayam	untuk menguangi kolesterol	Bebek	bisa dikonsumsi
belimbing	Untuk membersihkan kuku	kambing	bisa dikonsumsi
Tumbuhan	Untuk merhijaukan lingkungan	Domba	bisa membuat benang wol

Di Sekolah

Nama Tumbuhan	Manfaat Tumbuhan Bagi Lingkungan Rumah	Nama Hewan	Manfaat Hewan Bagi Lingkungan Sekolah

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS 1

Nama Sekolah : MIN 70 Aceh Besar
 Kelas : IV/1
 Nama Guru : NURbayani, s.pd.1
 Hari, tanggal : Senin 01 - 03 - 2021

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran				✓
	Persiapan alat perlengkapan belajar				✓
	Persiapan performance peserta didik			✓	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan membaca do'a.				✓
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.				✓
	3. Peserta didik mendengarkan tujuan belajar yang disampaikan guru.			✓	
	Inti				✓
	4. Peserta didik mengamati gambar yang terdapat pada halaman tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya.				✓
	5. Peserta didik membahas tentang berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot.			✓	
	6. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.				✓
	7. Peserta didik mengamati beberapa gambar kegiatan berbagai profesi.			✓	
	8. Peserta didik mencoba mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh profesi tersebut sesuai dengan bidangnya.			✓	

9. Peserta didik mendiskusikan dan menuliskan dengan kelompok masing-masing terkait keahlian-keahlian tersebut di kolom yang tersedia pada setiap gambar.			✓	
10. Peserta didik menuliskan pada kolom yang terdapat pada halaman 3 tentang pekerjaan yang menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan profesi yang dipilihnya tersebut.			✓	
11. Peserta didik membaca teks puisi berjudul "Cita-citaku".			✓	
12. Peserta didik mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi.			✓	
13. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk menemukan ciri-ciri puisi.			✓	
14. Peserta didik menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.			✓	
15. Peserta didik mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada halaman 5.			✓	
16. Peserta didik menuliskan bagian-bagian puisi tersebut menjadi sebuah bait puisi dan menuliskannya pada kolom yang terdapat pada halaman yang sama.			✓	
17. Peserta didik membaca dan memahami teks informasi tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan.			✓	
18. Peserta didik membahas tentang profesi menjadi seorang dokter hewan serta tugas-tugas seorang dokter hewan.			✓	
19. Peserta didik menyebutkan cita-cita mulia yang ingin di raih di masa yang akan mendatang.			✓	
20. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.			✓	
21. Peserta didik mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan yang sudah dewasa.				✓
22. Peserta didik mendiskusikan bagaimana hewan-hewan tersebut melalui siklus hidupnya.	✓			
23. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.			✓	
24. Peserta didik menyusun gambar-gambar tahapan siklus hidup hewan tersebut menjadi tahapan siklus hidup hewan yang benar.			✓	
25. Peserta didik menerima <i>reward</i> dari guru.			✓	

26. Peserta didik pada setiap kelompoknya berdiskusi dan menuliskan kesimpulan hasil diskusinya tentang tahapan pertumbuhan hewan tersebut pada kolom yang terdapat pada halaman 9.			✓	
27. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kesimpulannya di depan kelas.			✓	
28. Peserta didik mengerjakan soal-soal pada LKPD sebagai tugas tambahan.			✓	
29. Peserta didik membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut.			✓	
30. Peserta didik merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung.			✓	
31. Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai hal-hal yang kurang jelas			✓	
32. Peserta didik mendengarkan pesan dari guru.				✓
33. Peserta didik berdo'a secara bersama-sama			✓	
Skor Perolehan				
Jumlah Skor Perolehan				

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

01-03-2021

Observer

Nurbayani, S.Pd.

Nip: 197009132014122002.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS 1

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar

Kelas : IV / I

Nama Guru : MISRA

Hari, tanggal : Senin, 01-03-2021

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan		✓		
	Persiapan fisik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran		✓		
	Persiapan alat perlengkapan belajar			✓	
	Persiapan performance peserta didik				
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan membaca do'a.				✓
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.				✓
	3. Peserta didik mendengarkan tujuan belajar yang disampaikan guru.		✓		
	Inti				
	4. Peserta didik mengamati gambar yang terdapat pada halaman tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya.			✓	
	5. Peserta didik membahas tentang berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot.			✓	
	6. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.			✓	
	7. Peserta didik mengamati beberapa gambar kegiatan berbagai profesi.			✓	
	8. Peserta didik mencoba mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh profesi tersebut sesuai dengan bidangnya.			✓	

9. Peserta didik mendiskusikan dan menuliskan dengan kelompok masing-masing terkait keahlian-keahlian tersebut di kolom yang tersedia pada setiap gambar.			✓	
10. Peserta didik menuliskan pada kolom yang terdapat pada halaman 3 tentang pekerjaan yang menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan profesi yang dipilihnya tersebut.			✓	
11. Peserta didik membaca teks puisi berjudul "Cita-citaku".				✓
12. Peserta didik mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi.			✓	
13. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk menemukan ciri-ciri puisi.		✓		
14. Peserta didik menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.			✓	
15. Peserta didik mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada halaman 5.			✓	
16. Peserta didik menuliskan bagian-bagian puisi tersebut menjadi sebuah bait puisi dan menuliskannya pada kolom yang terdapat pada halaman yang sama.		✓		
17. Peserta didik membaca dan memahami teks informasi tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan.			✓	
18. Peserta didik membahas tentang profesi menjadi seorang dokter hewan serta tugas-tugas seorang dokter hewan.				✓
19. Peserta didik menyebutkan cita-cita mulia yang ingin di raih di masa yang akan mendatang.			✓	
20. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.			✓	
21. Peserta didik mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan yang sudah dewasa.			✓	
22. Peserta didik mendiskusikan bagaimana hewan-hewan tersebut melalui siklus hidupnya.				✓
23. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.				✓
24. Peserta didik menyusun gambar-gambar tahapan siklus hidup hewan tersebut menjadi tahapan siklus hidup hewan yang benar.		✓		
25. Peserta didik menerima <i>reward</i> dari guru.		✓		

26. Peserta didik pada setiap kelompoknya berdiskusi dan menuliskan kesimpulan hasil diskusinya tentang tahapan pertumbuhan hewan tersebut pada kolom yang terdapat pada halaman 9.			✓	
27. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kesimpulannya di depan kelas.			✓	
28. Peserta didik mengerjakan soal-soal pada LKPD sebagai tugas tambahan.			✓	
29. Peserta didik membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut.			✓	
30. Peserta didik merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung.			✓	
31. Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai hal-hal yang kurang jelas			✓	
32. Peserta didik mendengarkan pesan dari guru.			✓	
33. Peserta didik berdo'a secara bersama-sama			✓	
Skor Perolehan				
Jumlah Skor Perolehan				

Keterangan:

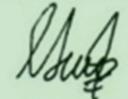
4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Observer



MISKA

(140209092)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS 2**

Nama Sekolah : MIN JO MEH BESAR
 Kelas : IV/1
 Nama Guru : NURBAJANI, S.Pd.1
 Hari, tanggal : Kamis, 04-03-2021

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran				✓
	Persiapan alat perlengkapan belajar				✓
	Persiapan performance peserta didik			✓	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan membaca do'a.				✓
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.			✓	
	3. Peserta didik mendengarkan tujuan belajar yang disampaikan guru.			✓	
	Inti				
	4. Peserta didik mengamati gambar berbagai jenis tarian.			✓	
	5. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang tarian daerah.			✓	
	6. Peserta didik memperagakan gerak tari daerah setempat.				✓
	7. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tarian piring yang merupakan ungkapan rasa syukur terhadap sumber daya alam yang melimpah.			✓	
	8. Peserta didik membahas makhluk hidup yang bermanfaat untuk makhluk hidup lainnya.			✓	
	9. Peserta didik memperhatikan gambar gunung yang telah gundul akibat penebangan liar.				✓

10. Peserta didik mendiskusikan LKPD yang diberikan guru.				✓
11. Peserta didik menggali isi, amanat puisi, serta melisankan puisi.				✓
12. Peserta didik menerima <i>reward</i> dari guru.				✓
Penutup				
13. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.				✓
14. Peserta didik merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung.				✓
15. Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai hal-hal yang kurang jelas				✓
16. Peserta didik mendengarkan pesan dari guru.				✓
17. Peserta didik berdo'a secara bersama-sama				✓
Skor Perolehan			21	52
Jumlah Skor Perolehan				

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Observer

Nurhayati
Nurhayati, S.Pd.1
Nip: 197009132014122007.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS 2

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
 Kelas : IV/1
 Nama Guru : Misra
 Hari, tanggal : Kamis, 04-03-2021

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan			✓	
	Persiapan fisik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran			✓	
	Persiapan alat perlengkapan belajar				✓✓
	Persiapan performance peserta didik				✓
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan membaca do'a.				✓
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.			✓	
	3. Peserta didik mendengarkan tujuan belajar yang disampaikan guru.				✓
	Inti				
	4. Peserta didik mengamati gambar berbagai jenis tarian.				✓
	5. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang tarian daerah.			✓	
	6. Peserta didik memperagakan gerak tari daerah setempat.		✓		
	7. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tarian piring yang merupakan ungkapan rasa syukur terhadap sumber daya alam yang melimpah.			✓	
	8. Peserta didik membahas makhluk hidup yang bermanfaat untuk makhluk hidup lainnya.				✓
	9. Peserta didik memperhatikan gambar gunung yang telah gundul akibat penebangan liar.				✓

10. Peserta didik mendiskusikan LKPD yang diberikan guru.			✓
11. Peserta didik menggali isi, amanat puisi, serta melisankan puisi.			✓
12. Peserta didik menerima <i>reward</i> dari guru.			✓
Penutup			
13. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.			✓
14. Peserta didik merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung.			✓
15. Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai hal-hal yang kurang jelas			✓
16. Peserta didik mendengarkan pesan dari guru.			✓
17. Peserta didik berdo'a secara bersama-sama			✓
Skor Perolehan	2	27	40
Jumlah Skor Perolehan			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Observer



MISRA

(190209092)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DOKUMENTASI PENELITIAN*Introduction (Pengenalan)**Connection (Menghubungkan)*

Application (Menerapkan)



Reflection (Merefleksikan)



Extension (Memperluas dan Evaluasi)

